

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *TALKING CHIPS* SISWA KELAS IV
SD NEGERI 106202 SIALANG TP. 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan guna melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat
guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Progran Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

DWIE ANGGRAINI
NPM. 1802090060



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 24 September 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

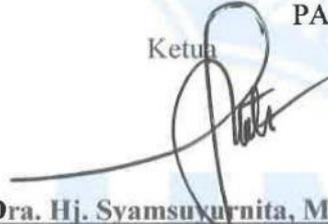
Nama Lengkap : Dwie Aggraini
NPM : 1802090060
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model Pembelajaran *Talking Chips* Siswa Kelas IV SD Negeri 106202 Sialang TP. 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos, M.Pd.
3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. 

3. _____



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Dwie Anggraini
NPM : 1802090060
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model Pembelajaran *Talking Chips* Siswa Kelas IV SD Negeri 106202 Sialang TP. 2022/2023

Sudah layak disidangkan.

Medan, 15 September 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Dwie Angraini
NPM : 1802090060
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model Pembelajaran *Talking Chips* Siswa Kelas IV SD Negeri 106202 Sialang TP. 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18/08-2022	Revisi Deskripsi Hasil Penelitian BAB IV dan BAB V		
24/08-2022	Revisi BAB IV, kesimpulan dan Abstrak		
31/08-2022	Abstrak dan Daftar Pustaka		
6/09-2022	Revisi Lampiran - Lampiran		
10/09-2022	Revisi Bab III, kata pengantar Daftar Isi		
15/09-2022	Acc Sidang skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 15 September 2022

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

ABSTRAK

Dwie Anggraini. 1802090060. Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model Pembelajaran *Talking Chips* Siswa Kelas IV SD Negeri 106202 Sialang Tp. 2022/2023.

Penelitian ini bertujuan: untuk Peningkatan Keterampilan berkomunikasi siswa melalui model pembelajaran *Talking Chip* siswa kelas IV SD Negeri 106202 Sialang Tp. 2022/2023. Jenis penelitian ini merupakan jenis Penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berkomunikasi melalui model pembelajaran *Talking Chips* siswa kelas IV SD Negeri 106202 Sialang. Penelitian ini dilakukan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 106202 Sialang yang berjumlah 20 siswa. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan lembar observasi keterampilan berkomunikasi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka siklus I hasil keterampilan berkomunikasi siswa yang memenuhi KKM sebanyak 3 siswa (15%). Pada siklus II hasil keterampilan berkomunikasi siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa (85%). Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil keterampilan berkomunikasi siswa yaitu 13 siswa (65%). Aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan ketuntasan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Tematik Tema 2 dengan menggunakan model *Talking Chips* pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (65%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa (35%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu ≥ 70 . Pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (90%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (10%). secara klasikal aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu ≥ 70 . Aktivitas guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan pada siklus I nilai aktivitas guru adalah 75 dengan kriteria baik (B) dan siklus II nilai aktivitas guru adalah 98 dengan kriteria baik sekali (A). Pada siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan berkomunikasi guru ≥ 70 .

Kata kunci : Keterampilan Berkomunikasi, Model Pembelajaran *Talking Chips*

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat ummatnya dari alam kebodohan kealam yang penuh ilmu.

Adapun skripsi yang peneliti susun dengan Judul **“Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model Pembelajaran *Talking Chips* Siswa Kelas IV SD Negeri 106202 Sialang Tp. 2022/2023”**.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terwujud tanpa ridho yang diberikan oleh Allah SWT serta tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan maupun doa dari berbagai pihak. Dan dengan tulus hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibunda **Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibunda **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** Ketua Program Studi SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Penghargaan dan Terimakasih yang setulus-tulusnya kepada inspirasi sekaligus motivator dalam hidup yaitu, Ayahanda tercinta **Amino** yang telah memberi bimbingan baik materi, nasehat, pendidikan dari kecil hingga dewasa. Serta terimakasih kepada Ibunda tercinta **Nuraisyah, S.Pd.** sebagai motivator terbaik bagi peneliti yang telah berjuang memotivasi, mendukung, menasehati dan membuat peneliti tersenyum

dengan perjuangannya sehingga peneliti masih semangat dalam penyelesaian skripsi.

9. Terimakasih kepada saudara-saudara yang peneliti sayangi, Kakak tercinta **Dwie Prabasari, S.E.** dan Keponakantercinta **Haris dan Wafi** atas dukungan dan motivasi yang diberikan dapat menumbuhkan semangat peneliti.
10. Kepada sahabat peneliti **Rindi Tri Ariskadan Nur Halimah Damanik** yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka serta memberikan dorongan dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2018 kelas B Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd).

Akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengahrapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan peneliti ini dimasa yang akan datang. Akhirnya peneliti berserah diri dan berdoa kepada Allah SWT, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua. Amin ya rabbal'alam.

Medan, 15 September 2022

Dwie Anggraini

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Landasan Teoritis	8
1. Keterampilan Berkomunikasi Siswa	8
2. Pengertian Model Pembelajaran	13
3. Model Kooperatif Tipe <i>Talking Chips</i>	17
4. Materi Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 1	21
B. Temuan Penelitian Terlebih Dahulu.....	23
C. Hipotesis Tindakan	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Setting Penelitian	26
B. Subyek dan Obyek Penelitian.....	27
C. Prosedur Penelitian.....	27
D. Instrument Penelitian	33
E. Teknik Analisa Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Kondisi Awal	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42
1. Pelaksanaan Tindakan	42
2. Hasil Pengamatan.....	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
D. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Lembar Kisi kisi Observasi Aktivitas Guru	29
Tabel 3.2. Lembar Kisi-kisi Observasi Aktivitas Siswa	31
Tabel 3.3. Lembar kisi-kisi keterampilan berkomunikasi Siswa	33
Tabel 3.4. Katagori Nilai Observasi Guru dan Siswa	34
Tabel 3.5. Katagori Nilai Keterampilan Berkomunikasi	35
Tabel 4.1. Hasil Nilai dan Persentase Model Pembelajaran <i>Talking Chips</i> Siswa Saat Siklus I dan Siklus II	55
Tabel 4.2 Hasil Nilai dan Persentase Keterampilan Bekerjasama <i>Talking Chips</i> Siswa Saat Siklus I dan Siklus II	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Langkah-langkah Talking Chips	19
Gambar 3.1. Prosedur PTK	25
Gambar 4.1. Diagram Persentase Aktivitas Siswa Mengelola Model Pembelajaran <i>Talking Chips</i> Siklus I dan Siklus II.....	55
Gambar 4.2. Diagram Persentase Keterampilan Berkomunikasi Siswa Model Pembelajaran <i>Talking Chips</i> Siklus I dan Siklus II	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus	78
Lampiran 2. RPP Siklus I.....	87
Lampiran 3. RPP Siklus II	92
Lampiran 4. Lembar Observasi Pra Penelitian Keterampilan Berkomunikasi Siswa.....	97
Lampiran 5. Lembar Observasi Pra Penelitian Keterampilan Berkomunikasi Siswa.....	98
Lampiran 6. Lembar Observasi Pra Penelitian Keterampilan Berkomunikasi Siswa.....	99
Lampiran 7. Lembar Observasi Keterampilan Berkomunikasi Siswa Siklus I.....	100
Lampiran 8. Lembar Observasi Keterampilan Berkomunikasi Siswa Siklus I.....	101
Lampiran 9. Lembar Observasi Keterampilan Berkomunikasi Siswa Siklus I.....	102
Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	103
Lampiran 11. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	104
Lampiran 12. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	105
Lampiran 13. Daftar Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	106
Lampiran 14. Pre Tets Nilai Observasi Keterampilan Berkomunikasi Siswa	107

Lampiran 15. Nilai Observasi Keterampilan Berkomunikasi Siswa	
Siklus I	109
Lampiran 16. Nilai Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	111
Lampiran 17. Lembar Observasi Keterampilan Berkomunikasi Siswa	
Siklus II	113
Lampiran 18. Lembar Observasi Keterampilan Berkomunikasi Siswa	
Siklus II	114

Lampiran 19. Lembar Observasi Keterampilan Berkomunikasi Siswa	
Siklus II	115
Lampiran20. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	116
Lampiran 21. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	117
Lampiran 22. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	118
Lampiran 23. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	119
Lampiran 24. Nilai Observasi Keterampilan Berkomunikasi Siswa	
Siklus II	120
Lampiran 25. Nilai Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	122
Lampiran 22. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	124
Lampiran 23. Daftar Riwayat Hidup.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad 21 ini terjadi perkembangan yang begitu pesat dalam bidang teknologi dan informasi yang dapat berpengaruh di dunia pendidikan khususnya di tingkat sekolah dasar. dari hal tersebut, Nampak pentingnya peran guru dalam membimbing siswa mengenai keterampilan dan inovasi yang mendukung pada era modern di abad 21 ini. keterampilan belajar dan inovasi di abad 21 ini antara lain: berpikir kritis dan menyelesaikan masalah, kreativitas dan inovasi serta komunikasi dan kolaborasi (Sani. 2019:53). keterampilan abad 21 ini memberikan manfaat bagi siswa, yaitu belajar mandiri untuk dapat mencari tahu permasalahan yang sedang dihadapi, memiliki komitmen untuk mengerjakan sesuatu dengan tepat, bekerjasama di dalam team, berkomunikasi dengan lancar, dan mampu mencari sumber belajar secara mandiri (Sani dkk 2019:53).

Komunikasi telah menjadi bagian dari kehidupan manusia. komunikasi adalah sebuah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu.(Putri, dkk 2020) menyatakan bahwa komunikasi adalah aktivitas primer manusia yang merupakan perekat diantara individu, kelompok, komunitas, dan organisasi yang ada dalam masyarakat.

Menurut Rizki, dkk (2019) Komunikasi merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Akibat adanya komunikasi baik secara intrapersonal

(berfikir, mengingat, dan melakukan persepsi) maupun secara interpersonal (penyaluran ide, menghargai pendapat, dan menyimak argumentasi) sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, keterampilan berkomunikasi menjadi syarat penting. Hal tersebut dikarenakan keterampilan berkomunikasi dapat membantu peserta didik mengutarakan gagasan serta bertukar informasi. Suasana pembelajaran yang aktif sangat didukung oleh keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi. Peserta didik yang memiliki keterampilan berkomunikasi akan merasa percaya diri dalam mengungkapkan argumentasi sehingga sangat berdampak pada suasana pembelajaran yang aktif.

Keterampilan berkomunikasi menjadi dimensi keterampilan yang penting dikuasai peserta didik terlebih dalam menghadapi abad ke – 21, pada abad ke – 21 minimal ada empat kompetensi belajar yang harus dikuasai yaitu kemampuan pemahaman yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi, serta kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian komunikasi memainkan peranan yang amat penting dalam proses pembelajaran. Melalui kurikulum 2013, diharapkan dapat mengimplementasikan kompetensi pembelajaran abad ke – 21. Hal tersebut berguna untuk menyikapi tuntutan zaman yang semakin kompetitif.

Istilah Komunikasi dalam bahasa Inggris diterjemahkan dari kata communication. Kata ini berasal dari communication yang berarti “ sama “ atau “ sama maknanya “. Dengan kata lain, komunikasi member pengertian “ bersama “ dengan maksud mengubah pikiran, sikap, perilaku, penerima dan melakukan yang

diinginkan oleh komunikator. Komunikasi dalam keterampilan abad 21 memiliki arti diantaranya adalah : Mengartikulasikan pemikiran dan ide secara efektif menggunakan keterampilan komunikasi verbal dan nonverbal dalam berbagai bentuk dan konteks, mendengarkan secara efektif untuk menguraikan makna, termasuk pengetahuan, nilai, sikap, dan niat, Menggunakan komunikasi untuk berbagai tujuan (misalnya untuk menginformasikan, mengintruksikan, memotivasi, dan membujuk), memanfaatkan berbagai media dan teknologi, dan Berkomunikasi secara efektif di berbagai lingkungan yang beragam.

Pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik dimana siswa diminta untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, selain itu siswa juga dituntut untuk memiliki beberapa keterampilan belajar abad 21. Keterampilan berkomunikasi sangat berguna bagi siswa untuk menyampaikan apa saja yang telah didapat dalam proses pembelajaran kepada teman, guru, ataupun orang lain.

Menurut hasil wawancara dengan Wali kelas IV Ibu Nina Maya Sari Sinaga S.Pd di SD Negeri 106202 Sialang memaparkan bahwa keterampilan berkomunikasi siswa kelas IV dirasa masih kurang. Dilihat dari segi penerapan dalam proses pembelajaran, siswa kurang mampu untuk menyampaikan gagasan didepan umum, kurang percaya diri dan ketika siswa diminta untuk melakukan persentasi hasil belajar, mereka cenderung membaca hasil yang telah dikerjakan maka dari itu perlu adanya peningkatan berkomunikasi. Setelah selama 2 tahun melakukan pembelajaran daring atau online yang mengakibatkan kesulitan siswa mengkomunikasikan sesuatu kepada gurunya dan saat pembelajaran daring

berlangsung guru menjelaskan materi hanya menggunakan aplikasi *Group whatsapp* siswa jarang sekali merespon atau memberikan umpan balik terhadap gurunya seperti bertanya, berpendapat, serta menanggapi mengenai pembelajaran yang belum dipahami.

Berdasarkan masalah diatas maka perlu adanya peningkatan komunikasi dalam proses pembelajaran baik secara pendekatan, media, metode, strategi dan Model pembelajaran yang selama ini dirasa kurang inovatif dan variatif menjadikan proses belajar mengajar khususnya keterampilan berkomunikasi menjadi beban yang memberatkan bagi siswa yang berakibat keterampilan berkomunikasi rendah. Maka dari itu untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa, peneliti akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* yaitu model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk aktif dalam kerja kelompok baik dalam menyusun tugas maupun dalam mengemukakan pendapat dan semua siswa mendapat kesempatan yang sama dalam mengungkapkan pendapatnya model ini sangat efektif untuk proses peningkatan keterampilan berkomunikasi siswa kelas IV pada pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1 dan 2

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan.

1. Kurangnya model pembelajaran yang inovatif dan variatif.
2. Komunikasi yang terjalin cenderung satu arah, jadi terlihat guru saja yang aktif.

3. Kurangnya kemampuan siswa berkomunikasi didalam kelas masih ada rasa malu, kurang percaya diri dan kesulitan merangkai kata saat berkomunikasi didepan kelas untuk mempersentasikan hasil diskusi.
4. Kelas didominasi oleh beberapa peserta didik yang aktif.

C. Batasan Masalah

Agar tidak menimbulkan menafsiran yang berbeda – beda maka diberikan batasan-batasan masalah dari penelitian ini yaitu : penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 106202 Sialang pada peningkatan keterampilan berkomunikasi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Talking Chips* pada siswa kelas IV SD Negeri 106202 Sialang.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah
Bagaimana peningkatan keterampilan Berkomunikasi siswa dalam menggunakan model pembelajaran *Talking Chips* di SD Negeri 106202 Sialang ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :
Mengetahui peningkatan keterampilan Berkomunikasi siswa dalam menggunakan model pembelajaran *Talking Chips* di SD Negeri 106202 Sialang ?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat siswa

Dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa pada pembelajaran Tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2

2. Manfaat Bagi Guru

- a. Hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran keterampilan berkomunikasi kelas yang menjadi menyenangkan.
- b. Dapat menambahkan wawasan dan pemahaman guru mengenai pembelajaran berkomunikasi dengan penerapan model pembelajaran *Talking Chips* dan implementasinya dalam berkomunikasi di dalam kelas.

3. Manfaat bagi sekolah

- a. Membantu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah baik secara makro dan mikro.
- b. Meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru secara umum.
- c. Meningkatkan kompetensi lulusan sehingga kredibilitas sekolah meningkat

4. Manfaat bagi peneliti

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan teori penelitian tindakan kelas yang didapat selama perkuliahan.

- b. Bertambahnya ilmu baru dari proses penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teoritis

1. Keterampilan Berkomunikasi Siswa

c. Pengertian Keterampilan Berkomunikasi Siswa

Keterampilan komunikasi merupakan kemampuan mengkomunikasikan berbagai hal yang menyangkut materi pembelajaran, baik secara lisan maupun tulisan (Wilhalminah A., Rahman, 2017). Manfaat keterampilan berkomunikasi bagi siswa dalam proses pembelajaran adalah membantu siswa memahami informasi dan pesan yang diberikan oleh guru dalam bentuk materi pelajaran. Selain itu, melalui keterampilan komunikasi, siswa dapat memberikan tanggapan, mengemukakan ide dan pendapatnya, serta berani bertanya dengan baik pada saat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran (Milawati, 2014). Iswantiningtyas dalam (Maulana, 2018) menjelaskan bahwa anak yang memiliki keterampilan sosial yang baik, akan lebih percaya diri, mampu bekerja sama dan memilikiprestasi belajar yang baik. Sebaliknya anak yang kurang memiliki keterampilan sosial cenderung sulit untuk mengontrol diri dengan baik, sulit untuk berempati dan berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan anak berinteraksi dengan orang lain sangat bergantung pada pola asuh orang tuanya, jika anak selalu diberi kesempatan untuk bersosialisasi dengan lingkungannya, maka keterampilan sosial anak akan terbentuk. Namun sebaliknya, jika anak tidak diberi kesempatan untuk

bersosialisasi dengan lingkungannya, maka anak menjadi minder, takut, malu, dan sulit untuk berinteraksi dengan lingkungannya.

Kata komunikasi dari bahasa latin '*communis*' yang berarti „bersama' mengartikan bahwa istilah komunikasi yang berasal dari bahasa dari perkataan '*communicare*' berarti „berpartisipasi“, „memberitahukan“; menjadi memiliki bersama“. Secara konseptual arti komunikasi itu sendiri sudah mengandung pengertian-pengertian menyebarkan berita, pengetahuan, pikiran-pikiran, dan nilai-nilai dengan maksud mengunggah partisipasi, mempermudah untuk memberitahukan kepada teman, dan selanjutnya akan mencapai persetujuan mengenai sesuatu pokok ataupun masalah yang merupakan kepentingan bersama. (Sholihah, 2018)

Menurut Chatab (dalam komunikasi praktis 2022: 2) Keterampilan komunikasi adalah kemampuan mengadakan hubungan lewat saluran komunikasi manusia atau medis, sehingga pesan atau informasinya dapat dipahami dengan baik. Menurut Beni (2012; 111). Keterampilan komunikasi adalah penyampaian dan memahani pesan dari satu orang kepada orang lain.

Pendapat lain dari Nelson (dalam Rahayu 2018), didalam keterampilan berkomunikasi siswa terdapat dua macam kode yaitu :

1) Kode Verbal

Kode verbal menggunakan bahasa, bahasa merupakan seperangkat kata yang telah disusun secara terstruktur sehingga menjadi himpunan kalimat yang mempunyai arti. Bahasa dalam menciptakan komunikasi yang efektif, mempunyai tiga fungsi, yaitu untuk mengetahui sikap dan perilaku,

untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pewarisan nilai-nilai budaya, serta untuk menyusun sebuah ide yang sistematis.

2) Kode Nonverbal

Kode Nonverbal ialah bahasa isyarat atau bahasa diam. Kode ini mempunyai beberapa fungsi, yaitu meyakinkan sesuatu yang diucapkan, menunjukkan perasaan dan emosi yang tidak bisa diutarakan dengan kata-kata, menunjukkan jati diri, dan menambah atau melengkapi ucapan-ucapan yang dirasakan belum sempurna.

Dari beberapa deskripsi para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian keterampilan berkomunikasi siswa merupakan partisipasi siswa untuk mengungkapkan pemikiran, gagasan, pengetahuan, ataupun informasi baru yang dimiliki berupa verbal dan nonverbal dalam proses pembelajaran. Semua itu akan memudahkan siswa lainnya untuk memahami materi pelajaran serta menambah pengetahuan bagi siswa yang menyampaikan gagasan.

Secara umum, komunikasi adalah proses penyampaian sesuatu pertanyaan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain sebagai konsekuensi dari hubungan social. Komunikasi adalah informasi, gagasan dan emosi, keterampilan, dan sebagiannya dari seseorang (komunikator) dengan menggunakan Lembaga-lembaga, kata-kata, gambar, bilangan, grafik, dan lain-lain untuk mengubah perilaku orang lain (komunikan) yang terjadi sebagai konsekuensi dari hubungan social.

Dari berbagai definisi komunikasi pada dasarnya sebagai berikut:

- 1) Komunikasi merupakan proses dimana individu dalam hubungannya dengan orang lain, kelompok, organisasi atau masyarakat, merespon dan menciptakan pesan untuk berhubungan dengan lingkungan dan orang lain.
- 2) Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi, biasanya melalui sistem simbol yang berlaku umum, dengan kualitas bervariasi.
- 3) Komunikasi terjadi melalui banyak bentuk, mulai dari dua orang becakap secara berhadapan-hadapan, isyarat tangan, hingga pesan yang dikirim secara global keseluruh dunia melalui jaringan telekomunikasi.
- 4) Komunikasi adalah proses yang memungkinkan kita berinteraksi (bergaul) dengan orang lain. Tanpa komunikasi kita tidak akan mungkin berbagi pengetahuan atau pengalaman orang lain.

d. Indikator Keterampilan Berkomunikasi

Adapun Indikator Keterampilan berkomunikasi siswa menurut Indah (2016: 125) yaitu:

- 1) Siswa mampu mendengar siswa lain yang sedang berbicara dengan seksama.
- 2) Siswa mampu memberikan respon dengan baik kepada siswa lain yang sedang berbicara yaitu menjawab pertanyaan.
- 3) Siswa mampu memberikan respon dengan baik kepada siswa lain yang sedang berbicara yaitu mengajukan pertanyaan.
- 4) Siswa mampu memberikan respon dengan baik kepada siswa lain sedang berbicara yaitu menyatakan persetujuan atau ketidak setujuan.

Menurut Taryono (2016: 9) indikator keterampilan komunikasi adalah sebagai berikut :

- 1). Memberikan penjelasan ide
- 2). Melakukan pengaturan presentasi
- 3). Melakukan kontak mata dengan audiens
- 4). Berbicara dengan suara yang jelas
- 5). Menggunakan alat bantu presentasi
- 6). Menggapi pertanyaan audiens
- 7). Berpartisipasi dalam persentasi kelompok

Menurut Harlen dan Wyne (dalam Cornelia 2020) indikator keterampilan komunikasi adalah sebagai berikut :

- 1) Mengemukakan menulis, ide-ide dasar dari hasil temuan/pengamatan
- 2) Menggunakan grafik, table,dan simbol tertentu untuk menyajikan informasi
- 3) Memilih alat komunikasi yang sesuai agar temuannya dapat dimengerti oleh orang lain
- 4) Memilih informasi yang relevan dari data sekunder seperti buku, film, data base

Dari beberapa peneliti diatas, peneliti merumuskan indikator keterampilan komunikasi pada penelitian ini mengambil pendapat dari beberapa ahli yaitu indah (2016: 125) dan Taryono (2016: 9) karena telah merangkum dari pertanyaan para ahli terkait indikator keterampilan komunikasi yaitu : siswa mampu mendengarkan siswa lain, siswa mampu memberikan respon dengan menjawab pertanyaan, siswa mampu memberikan respon dengan mengajukan pertanyaan,

siswa mampu menyatakan persetujuan atau tidak setuju, melakukan kontak mata dengan audiens, berbicara dengan suara yang jelas, menggunakan alat bantu presentasi, berpartisipasi dalam persentasi kelompok dan melakukan pengaturan waktu presentasi.

Adapun indikator kompetensi atau kinerja pada komunikasi dengan peserta didik menurut Cicih (2014: 11)tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka.
- 2) Guru memberikan perhatian dan pendengaran semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasikan pertnyaan/tanggapan tersebut.
- 3) Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan muktakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memermalukannya.
- 4) Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan Kerjasama yang baik antar peserta didik.
- 5) Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relativan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam upaya memiliki kompetensi komunikasi dengan peserta didik dan melaksakannya sebagai bagian kinerja,

setidaknya guru harus memiliki pengetahuan tentang konsep dan strategi komunikasi efektif dengan peserta didik. Ini penting karena tanpa memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan kompetensi itu, kinerja guru pada komunikasi dengan peserta didik tidak akan efektif dan optimal.

2. Model Pembelajaran *Talking Chips*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran oleh Daryanto, dkk (2015: 47) adalah pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu pembelajaran. Dahlan di dalam (Ririn 2018: 49) mengemukakan model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan member petunjuk kepada pengajar di kelas. Sedangkan pembelajaran menurut Muhammad Surya di dalam (buku Isjoni 2013:49) merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dan pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Soekamto, dkk (2016: 23) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Model pembelajaran merupakan suatu rangkaian proses belajar ajar khusus, serta bagaimana interaksi antara guru siswa bahan ajar yang terjadi, umumnya, sebuah model pembelajaran terdiri dari beberapa tahapan-tahapan proses pembelajaran

yang dilakukan. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik (*learning style*), yang keduanya disingkat menjadi SOLAT (*style of learning and Teaching*)

Joice dan Weil (dalam buku Isjoni 2013: 50) mengemukakan model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelasnya. Dalam penerapannya model pembelajaran ini harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah proses belajar yang menyajikan sistematis dan dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar yang berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.

b. Karakteristik Model pembelajaran

Model pembelajaran memiliki sintaks (pola urutan tertentu) dari suatu model pembelajaran adalah pola yang menggambarkan urutan alur tahap-tahap keseluruhan yang pada umumnya disertai dengan serangkaian kegiatan pembelajaran. Sintaks dari suatu model pembelajaran tertentu menunjukkan dengan jelas kegiatan-kegiatan apa yang harus dilakukan guru atau peserta didik. Sintaks (pola Urutan) dari suatu model pembelajaran adalah pola yang menggambarkan tahap-tahap keseluruhan, yang pada umumnya disertai dengan serangkaian pembelajaran. Model pembelajaran dalam penelitian ini, sesuai dengan kurikulum 2013 yang menekankan konsep pendekatan saintific dalam

pembelajaran sebagaimana dimaksud, yaitu dengan meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaringan untuk semua mata pelajaran.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintaks, pengaturan, dan budaya misalnya *discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning*.

Model pembelajaran pada kurikulum 2013 memiliki criteria sebagai berikut :

- 1) Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- 2) Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- 3) Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasi materi pembelajaran.
- 4) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotesis dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.

- 5) Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan
- 6) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik system penyajiannya.

Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sehingga menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, pengetahuan yang terintegrasi.

3. Konsep Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips*

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips*

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips*. Kata *talking chips* berasal dari Bahasa Inggris yaitu *talking* dan *chips*. *Talk* artinya percakapan, pembicaraan, perbincangan, tegurn. Kemudian kata *talk* mendapat verb ing, sehingga *talking* artinya melakukan percakapan atau pembicaraan. Sedangkan *chips* artinya keeping atau kancing. Jadi *talking chips* artinya kancing yang berbicara. Setelah mengalami perkembangan, kini *chips* diganti dengan menggunakan kartu sehingga disebut kartu bicara. Istilah *talking chips* di Indonesia kemudian lebih dikenal lagi dengan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing.

Anita Lie (2008:65) menyatakan bahwa : Model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* pertama kali dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992. Dipakainya nama *talking chips* karena pada masa tersebut yang dipakai yaitu benda-benda yang dapat menimbulkan bunyi gemerincing yang merupakan

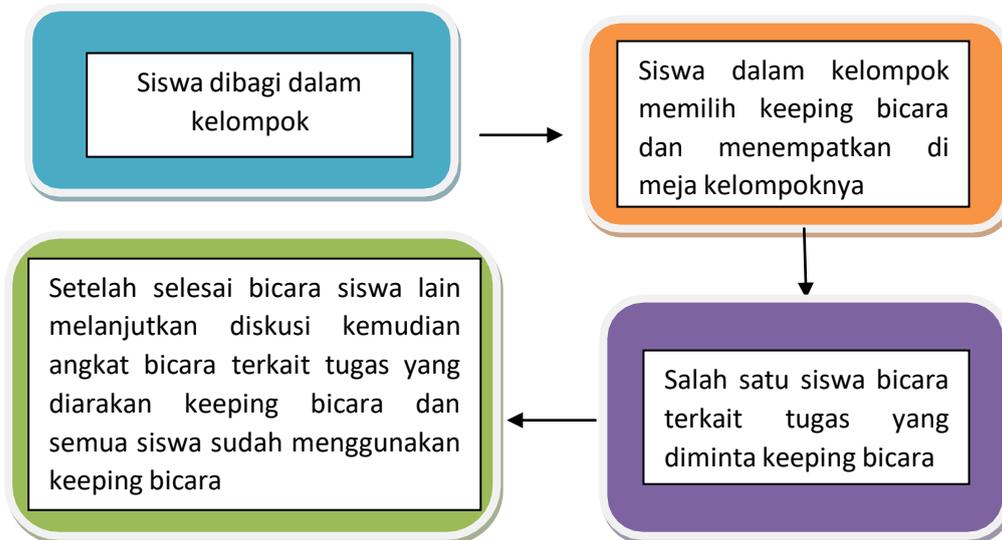
benda-benda kecil yang dapat menarik perhatian siswa, misalnya kancing, kacang merah, biji kenari, potongan sedotan, batang-batang lidi, sendok es krim, sehingga dipakai istilah untuk *talking chips* dapat disebut juga dengan “kancing gemerincing”.

Model pembelajaran kooperatif *talking chips* adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang masing-masing anggota kelompoknya mendapat kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota kelompok lain (Isjoni, 2007: 79). Menurut Lidya Mustikasari dkk (2015) pembelajaran dengan kancing gemerincing dapat meningkatkan dan mengembangkan aktivitas serta hasil belajar siswa dengan didukung oleh berbagai media dan alat praga. Miftahul Huda (2011) mengemukakan bahwa model pembelajaran *talking chips* merupakan model pembelajaran yang dapat diterapkan pada semua mata pelajaran dan tingkat kelas.

Jadi model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* menurut peneliti adalah model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan pada semua siswa untuk aktif dalam kerja kelompok baik dalam Menyusun tugas maupun mengemukakan pendapat dan semua siswa dapat kesempatan yang sama dalam mengungkapkan pendapatnya dan keunggulan tipe ini adalah untuk mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kelompok.

b. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *talking chips*

Adapun Bagan Langkah-langkah dalam pelaksanaan/penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* menurut Warsono (2017: 236) yaitu



Gambar 2.1
Bagan Langkah-langkah *Talking Chips*

Penjelasan dari Bagan Langkah-langkah *Talking Chips* adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok.
- 2) Guru menyiapkan keeping-keeping bicara berupa sesuatu bentuk yang dapat berupa keping kertas berbentuk bulat atau berbentuk persegi tersebut dari kardus atau karton manila berwarna - warni yang antara lain berisi tugas untuk:
 - Mengekspresikan keraguan
 - Menjawab pertanyaan
 - Memberikan gagasan
 - Bertanya untuk klarifikasi/penjelasan
 - Klarifikasi suatu gagasan
 - Tanggapan terhadap gagasan

- Membuat ringkasan
 - Mendorong ringkasan
 - Mengatakan sesuatu yang positif terhadap gagasan seseorang
- 3) Guru melakukan persentasi singkat terkait bahan ajar.
 - 4) Siswa dalam kelompok memilih keping bicara. Mereka menempatkan keping bicara tersebut di meja kelompoknya.
 - 5) Salah satu siswa bicara terkait tugas yang diminta dalam keping bicara
 - 6) Setelah siswa tersebut selesai bicara, siswa yang lain memikirkan cara lain untuk melanjutkan diskusi kemudian angkat bicara terkait tugas yang diarahkan oleh keping bicara.
 - 7) Pada akhir diskusi kelompok, setiap siswa harus sudah menggunakan keping bicara yang tersedia.
 - 8) Refleksi kelas.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips*

Pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* sebagai suatu strategi pembelajaran tentunya memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan beberapa keunggulan dan kelemahan tersebut, antara lain; pertama, pada segi keunggulan meliputi: 1) Semua siswa aktif dalam mengeluarkan pendapatnya dan berpartisipasi dalam diskusi. 2) Dapat menumbuhkan dan melatih keberanian siswa dalam beragumen bagi siswa yang pemalu dan sukar berbicara. 3) semua siswa mendapatkan kesempatan bicara yang sama sehingga tidak akan terjadi pendorinasian pembicaraan dalam berlangsungnya diskusi. 4) Mengatasi

hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kerja kelompok. 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menciptakan kreatifitas dan melakukan komunikasi dengan teman sekelompoknya. 6) Meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa didorong teman sebayanya dan berdiskusi.

Kedua, pada segi kelemahan meliputi : 1) siswa yang memiliki banyak pendapat akan sulit mengutarakan pendapatnya karena waktu yang diberikan terbatas. 2) Membutuhkan waktu yang cukup lama dala pelaksanaannya. 3) Siswa yang kurang pandai berbicara merasa bingung mengeluarkan pendapatnya. 4) siswa yang pemalu merasa tidak nyaman karena tidak terbiasa dengan belajar kelompok.

4. Materi Pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema 1 Sumber Energi Pembelajaran 1 dan Pembelajaran 2

Matahari sebagai sumber energi terbesar memancarkan panas dan cahayanya ke bumi. Cahaya matahari menerangi bumi sehingga kita dapat melihat semua makhluk hidup dan benda di siang hari. Panas matahari mengakibatkan adanya kehidupan di bumi.

Berikut beberapa peran matahari bagi kehidupan di bumi.

- a. Seiring dengan putaran bumi pada porosnya, matahari membuat terjadinya siang dan malam
- b. Seiring dengan kemiringan posisi bumi saat melakukan revolusi, matahari mengakibatkan terjadinya 4 musim dibelahan bumi utara dan selatan

- c. Berperan pada siklus/perputaran air, hingga terjadi perubahan cuaca: mendung, panas, dan hujan.
- d. Berperan pada proses terjadinya awan hingga terjadinya hujan yang membasahi daratan hingga semua tumbuhan di darat dapat bertahan hidup. Air hujan yang tersimpan di tanah juga dimanfaatkan hewan dan manusia untuk keberlangsungan hidupnya.
- e. Berperan pada proses fotosintesis sehingga semua tumbuhan baik di darat dan di laut dapat hidup, berkembang, dan membuat cadangan makanan untuk dikonsumsi hewan dan manusia. Panas matahari mengakibatkan perbedaan suhu udara yang memicu terjadinya angin. Tiupan angin kemudian juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi.
- f. Panas matahari mengakibatkan air laut menguap, peristiwa ini dimanfaatkan pada proses pembuatan garam.
- g. Cahaya dan panas matahari digunakan sebagai sumber energi pada panel surya, yang mengubah energi cahaya matahari menjadi energi listrik.
- h. Cahaya matahari di pagi hari juga membantu proses terjadinya vitamin D yang berguna bagi pertumbuhan tulang pada anak-anak.

Begitu banyak peran matahari bagi kehidupan. Tanpa matahari maka tidak akan terjadi kehidupan bumi.

B. Temuan Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan beberapa penelitian Terlebih Dahulu.

1. Sumardi, Santi Pangestuti, (2019) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Komunikasi Pada Pembelajaran Tematik Subtema Pentingnya Menjaga asupan Makanan Sehat melalui Model Pembelajaran Explaning bagi siswa kelas V MI Al-Hidayah Tarik Sidoarjo” metode penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Siklus yang dilakukan sebanyak 2 kali dan masing-masing pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, observasi, dan penilaian kinerja. Instrument penelitian yang digunakan yakni lembar aktivitas guru dan siswa, pedoman wawancara, dan rubik penilaian kinerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:1) penerapan model kooperatif tipe student facilitator and explaining terlaksana dengan sangat baik. Nilai akhir aktivitas guru pada tahap prasiklus sebesar 93,75 meningkat pada siklus I menjadi 96,05 dan mengalami peningkatan pada tahap siklus II menjadi 96,43. 2) keterampilan komunikasi siswa mengalami peningkatan komunikasi siswa mengalami peningkatan. Pada tahap siklus I persentase ketuntasan keterampilan komunikasi sebanyak 32% (kurang sekali). Pada tahap II persentase ketuntasan keterampilan komunikasi sebanyak 84% (baik).
2. Wahdiatul Rahmawati (2015) dengan judul “ Peningkatan keterampilan komunikasi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe giving

questions and getting answer dan hasil belajar pada materi pencemaran lingkungan siswa kelas VII MTs NW Karang Bata Abian Tubuh Kota Mataram. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dalam penelitian berperan langsung sebagai guru dalam proses pembelajaran ini guru sebagai observer. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 20 orang. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, lembar observasi dan tes.

3. Risda (2021) dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi Debat Aktif Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 042 Meli Kecamatan Bebunta Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk kemampuan berkomunikasi melalui pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar negeri 042 Meli Kecamatan Baebunta Kabupaten Lawu Utara. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian Tindakan kelas. Sumber datanya adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan Teknik dokumentasi. Teknik analisis data adalah dengan statistik deskriptif, tes, observasi dan wawancara. Siklus penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil analisis data siklus I setelah terapkannya strategi debat aktif bahwa kemampuan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran yang mendapat nilai dalam kategori baik sekali ada 7 siswa (29,17%) nilai siswa dalam kategori baik ada 11 siswa(45,83%), nilai siswa dalam kategori cukup 5 siswa (20,83%) dan nilai siswa dalam

kategori sangat kurang ada 1 (4,17%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus I kemampuan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mulai meningkat. Pada siklus II ini terlihat adanya peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan presentase hasil uji siklus II bahwa kemampuan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mendapatkan nilai dalam, kategori baik sekali ada 17 siswa (70,83%). Implikasi penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada guru kelas V untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi debat aktif pada siswa kelas V.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori diatas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Adanya Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model Pembelajaran *Talking Chips* siswa kelas IV SD Negeri 106202 Sialang.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting penelitian ini meliputi tempat penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 106202 Sialang yang terletak di Jln Lintas Bangun Purba Desa Sialang Dusun I Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Waktu pelaksanaan Juni – Juli 2022

No	Jenis Penelitian	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seminar Proposal																												
2	Revisi Proposal																												
3	Pengerjaan skripsi Bab IV s/d V																												
4	Sidang meja hijau Skripsi																												

B. Subyek Dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

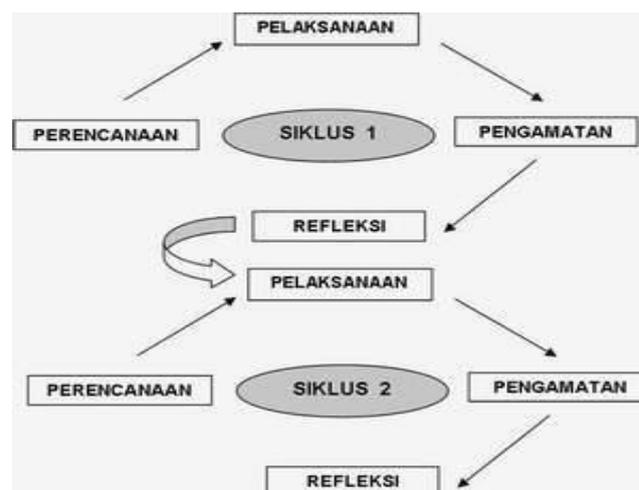
Subyek dalam Penelitian ini adalah semua kelas IV SD Negeri 106202 Sialang yang berjumlah 20 orang siswa yang terdiri dari 11 siswa putra dan 9 siswa putri.

2. Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan Obyek penelitian yaitu Keterampilan Berkomunikasi pada Tematik Tema 2 Subtema 1 Sumber Energi Pembelajaran 1 dan 2 dengan menerapkan Model Pembelajaran *Talking chips*

C. Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK) ini dikenal oleh Kemmis dan Mc Taggart dari Deakin University, Australia. Terdapat empat komponen dalam model siklus ini yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.



Gambar 3.1 Prosedur PTK

Berdasarkan gambar diatas Prosedur Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti melakukan perencanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

I. Siklus 1

a. perencanaan Pembelajaran

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan menerapkan *Model Talking Chips*
- 2) Mempersiapkan instrument-instrument penelitian yang diperlakukan meliputi instrument keterampilan berkomunikasi, lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Chips* dan lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Chip*.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
 - b. Guru mempersiapkan siswa untuk siap belajar.
 - c. Memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - d. Guru memotivasi siswa dengan memberikan dorongan agar mengikuti pelajaran dengan baik, sehingga dapat memahami tujuan pembelajaran yang dilakukan.

2) Kegiatan Inti

- a. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok.
- b. Guru menyiapkan keping-keping bicara berupa sesuatu bentuk yang dapat berupa keping kertas berbentuk bulat atau berbentuk persegi tersebut dari kardus atau karton manila berwarna - warni yang antara lain berisi tugas untuk:
 - Mengekspresikan keraguan
 - Menjawab pertanyaan
 - Memberikan gagasan
 - Bertanya untuk klarifikasi/penjelasan
 - Klarifikasi suatu gagasan
 - Tanggapan terhadap gagasan
 - Membuat ringkasan
 - Mendorong ringkasan
 - Mengatakan sesuatu yang positif terhadap gagasan seseorang
- c. Guru melakukan persentasi singkat terkait bahan ajar.
- d. Siswa dalam kelompok memilih keping bicara. Mereka menempatkan keping bicara tersebut di meja kelompoknya.
- e. Salah satu siswa bicara terkait tugas yang diminta dalam keping bicara
- f. Setelah siswa tersebut selesai bicara, siswa yang lain memikirkan cara lain untuk melanjutkan diskusi kemudian angkat bicara terkait tugas yang diarahkan oleh keping bicara.

- g. Pada akhir diskusi kelompok, setiap siswa harus sudah menggunakan keping bicara yang tersedia.
 - h. Refleksi kelas.
- 3) Kegiatan Penutup
- a. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung
 - b. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya
 - c. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan mengucapkan salam dan doa

c. Pengamatan (observasi)

Adapun tahap ini pengamatan dilakukan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *talking Chips*. Pengamatan dilakukan dengan lembar observasi dan lembar tes yang telah disediakan. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui keterampilan komunikasi dengan menerapkan Model Pembelajaran *Talking Chips*.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

II. Siklus II

a. Perencanaan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi masalah dan perumusan masalah berdasarkan refleksi pada siklus I
2. Merancang kembali pembelajaran dengan member materi yang harus dipelajari
3. mempersiapkan instrument-instrument peneliti yang diperlukan meliputi kisi-kisi instrument keterampilan berkomunikasi siswa siklus II, lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan model *Talking Chips* dan lembar observasi aktivitas siswa yang diamati.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
 - b. Guru mempersiapkan siswa untuk siap belajar.
 - c. Memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - d. Guru memotivasi siswa dengan memberikan dorongan agar mengikuti pelajaran dengan baik, sehingga dapat memahami tujuan pembelajaran yang dilakukan.
- 2) Kegiatan Inti
 - a. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok.

- b. Guru menyiapkan keeping-keeping bicara berupa sesuatu bentuk yang dapat berupa keping kertas berbentuk bulat atau berbentuk persegi tersebut dari kardus atau karton manila bewarna - warni yang antara lain berisi tugas untuk:
- Mengekspresikan keraguan
 - Menjawab pertanyaan
 - Memberikan gagasan
 - Bertanya untuk klarifikasi/penjelasan
 - Klarifikasi suatu gagasan
 - Tanggapan terhadap gagasan
 - Membuat ringkasan
 - Mendorong ringkasan
 - Mengatakan sesuatu yang positif terhadap gagasan seseorang
- c. Guru melakukan persentasi singkat terkait bahan ajar.
- d. Siswa dalam kelompok memilih keping bicara. Mereka menempatkan keping bicara tersebut di meja kelompoknya.
- e. Salah satu siswa bicara terkait tugas yang diminta dalam keping bicara
- f. Setelah siswa tersebut selesai bicara, siswa yang lain memikirkan cara lain untuk melanjutkan diskusi kemudian angkat bicara terkait tugas yang diarahkan oleh keping bicara.
- g. Pada akhir diskusi kelompok, setiap siswa harus sudah menggunakan keping bicara yang tersedia.

- h. Refleksi kelas.
- 3) Kegiatan Penutup
 - a. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung
 - b. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya
 - c. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan mengucapkan salam dan doa

c. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan pada penelitian ini dilakukan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dan mencatat temuan-temuan yang ada pada lembar observasi yang telah dirancang sebelumnya. Ada dua aspek yang peneliti amati dalam proses pembelajaran yaitu lembar aktivitas guru dengan menggunakan model *Talking Chips*, lembar aktivitas siswa dengan menggunakan model *Talking Chips* dan lembar observasi keterampilan berkomunikasi.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II dilaksanakan segera setelah terhadap pelaksanaan dan observasi selesai. Pada tahap ini peneliti dan guru kelas mendiskusikan pengamatan untuk mendapat simpulan. Setelah berakhirnya siklus II diharapkan bahwa penerapan dengan model *Talking Chips* pada tema 2 pembelajaran 1 dan 2 berhasil meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa.

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian berisi kisi-kisi dari teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

lembar observasi aktivitas guru dalam menerapkan *Talking Chips* lembar observasi aktivitas siswa, lembar pengamatan komunikasi dan tes soal

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran *Talking Chips*. Adapun lembar observasi diberikan kepada guru dan siswa, kisi-kisi observasi guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru (*Talking Chips*)

No	Indikator	Aspek yang dinilai	No Instrumen
1	Kesiapan guru dalam membuka pelajaran	a. Guru memberi salam serta menyampaikan kabar dan melakukan berdoa bersama.	1
		b. Guru memberikan apersepsi dan motivasi.	2
		c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	3
2	Kemampuan mengelola pelajaran	a. Menyajikan materi yang akan dibahas	4
		b. Menyiapkan LKPD dan soal sesuai dengan materi	5
3	Kemampuan mengelola kelas dengan model <i>Talking</i>	a. Guru membagi siswa kedalam	6

No	Indikator	Aspek yang dinilai	No Instrumen
	<i>Chips</i>	beberapa kelompok	
		b. Guru menyiapkan keping-keping bicara	7
		c. Guru melakukan presentasi singkat terkait bahan ajar	8
		d. Guru memerintah siswa dalam kelompok untuk mengambil keping bicara dan menempatkan keping bicara tersebut didepan meja kelompok	9
		e. Guru memerintah salah satu siswa dalam kelompok untuk berbicara sesuai dengan tugas yang diminta keping bicara	10
		f. Guru meminta siswa lain untuk melanjutkan diskusi	11
		g. Setiap siswa harus sudah menggunakan seluruh keping bicara	12
4	Kemampuan evaluasi	a. Memberikan soal	13
5	Kemampuan menutup pelajaran	a. Menyimpulkan pembelajaran secara bersama	14

Berdasarkan tabel kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru diatas penggunaan model pembelajaran *Talking Chips* terdapat pada kemampuan mengelola kelas dengan model *Talking Chips*.

Adapun lembar kisi-kisi observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2

**Kisi- kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa
(*Talking Chips*)**

No	Indikator	Aspek yang dinilai	No Instrumen
1	Kesiapan siswa dalam membuka pelajaran	a. Siswa menjawab salam dan berdoa	1
		b. Siswa memperhatikan penjelasan guru	2
		c. Siswa mendengarkan guru dengan baik	3
2	Kemampuan mengelola pelajaran	a. Siswa memperhatikan materi yang akan dibahas	4
		b. Siswa menerima LKPD dan tes soal yang sesuai dengan materi	5
3	Kemampuan siswa melakukan tugas dengan model <i>Talking Chips</i>	a. Siswa membagi dalam beberapa kelompok sesuai intruksi guru	6
		b. Siswa melihat proses guru dalam menyiapkan keping bicara	7
		c. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan diajarkan	8

No	Indikator	Aspek yang dinilai	No Instrumen
		d. Siswa dalam kelompok memilih keping bicara dan menempatkannya di depan meja kelompoknya	9
		e. Salah satu siswa bicara terkait tugas yang diminta keping bicara	10
		f. Siswa yang lain melanjutkan diskusi	11
		g. Setiap siswa harus sudah menggunakan seluruh keping bicara yang tersedia	12
4	Kemampuan evaluasi	a. Siswa aktif dalam mengerjakan LKPD dan menjawab soal	13
		b. Siswa berani bertanya tentang soal yang didiskusikan	14
5	Kemampuan siswa menutup pelajaran	a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam	15

Berdasarkan tabel kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa diatas penggunaan model pembelajaran *Talking Chips* terdapat pada kemampuan mengelola kelas dengan model *Talking Chips*.

Adapun lembar Kisi – kisi Lembar Observasi Indikator Keterampilan Berkomunikasi menurut Indah (2016:125) dan Taryono (2016:9) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kisi – kisi Lembar Observasi Indikator Keterampilan Berkomunikasi

Indikator	No	Subindikator	Skor			
			1	2	3	4
Keterampilan Berkomunikasi	1	Siswa mampu mendengarkan siswa lain				
	2	Siswa mampu memberikan respon dengan menjawab pertanyaan				
	3	Siswa mampu memberikan respon dengan mengajukan pertanyaan				
	4	Siswa mampu memberikan respon dengan menyatakan persetujuan atau ketidaksetujuan				
	5	Melakukan kontak mata dengan audiens				
	6	Memberikan penjelasan ide				
	7	Berbicara dengan suara yang jelas				
	8	Menggunakan alat bantu presentasi				
	9	Berpartisipasi dalam presentasi kelompok				
	10	Melakukan pengaturan waktu presentasi				

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

E. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan Model *Talking Chips*, sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk persentase (%). Untuk menghitung persentase digunakan rumus sebagai berikut:

1. Untuk mencari nilai observasi aktivitas guru dan Siswa digunakan rumus:

a. Nilai aktivitas Siswa dan Guru $N = \frac{\text{JumlahSkoryangdiperoleh}}{\text{Skormaksimal}} \times 100$

Tabel 3.4

Kategori Nilai Observasi Guru dan Siswa

Indikator	Kategori
91-100	Amat baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
≤ 70	Kurang

Sumber : Dr Kunandar (2014: 314)

b. Ketuntasan Klasikal

Kelas dikatakan tuntas secara klasikal terhadap materi pelajaran yang diajarkan jika ketuntasan klasikal mencapai 85% dengan nilai minimal 70. Hal ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KK = \frac{x}{z} \times 100\%$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal

\times = Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70

Z = Jumlah siswa yang ikut tes

c. Nilai Keterampilan komunikasi siswa

$$N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya, kriteria pencapaian hasil observasi diketahui dengan cara mencocokkan persentase kriteria pencapaian tujuan hasil observasi berikut ini :

Tabel 3.5

Kategori Nilai Keterampilan Berkomunikasi

Indikator	Kategori
91-100	Amat baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
≤ 70	Kurang

Sumber : Dr Kunandar (2014: 314)

2. Untuk mencari nilai rata-rata kelas dalam keterampilan komunikasi tes soal menggunakan model *talking chips* digunakan rumus:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

x = nilai rata-rata kelas

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

ΣX = jumlah nilai tes siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian ini dikenakan pada siswa kelas IV SD Negeri 106202 Sialang dengan jumlah siswa 20 orang. Sebelum melakukan tindakan sudah terlebih dahulu melakukan pengamatan ke sekolah untuk mengetahui kondisi awal pada proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti keterampilan berkomunikasi siswa dalam proses pembelajaran pada SD Negeri 106202 Sialang masih sangat tidak baik dan perlu perbaikan.

Pada kondisi awal dapat dilihat peranan guru yang dominan dalam belajar sehingga siswa kurang mampu mengembangkan keterampilan berkomunikasi. Permasalahan keterampilan berkomunikasi siswa yang sering ditemukan di sekolah yaitu siswa kurang mampu menyampaikan gagasan didepan umum, kurang percaya diri ketika diminta untuk melakukan persentasi hasil belajar dan mereka cenderung membaca hasil yang telah dikerjakan.

Untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya keterampilan berkomunikasi, dapat menggunakan Model pembelajaran *Talking Chips* yang dapat menarik perhatian siswa sehingga hasil pembelajaran dapat meningkat dan siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas dan berani untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian PTK dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan 1 pembelajaran yang terdiri dari 8x35 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Chips* dikelas IV SDN 106202 Sialang dengan jumlah siswa 20 yang terdiri dari 11 siswa putra dan 9 siswa putri. penelitian dilaksanakan melalui empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. setelah melalui tahap tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Chips*.

1. Pelaksanaan Tindakan

a. Siklus I

Hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 106202 Sialang merupakan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan ini terdiri dari dua siklus, yaitu disetiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleski. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut :

1) Perencanaan

Adapun perencanaan tindakan pada siklus 1 ini berdasarkan pada tinjauan serta tindakan awal yang dilakukan peneliti antara lain:

- a) Merancang RPP
- b) Mempersiapkan instrument-instrument penelitian yang diperlukan meliputi instrument keterampilan berkomunikasi, lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Chips* dan lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Chips*.

Berikut deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran tema 2 Subtema 1 sumber energi pembelajaran 1 dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Chips*. Siklus I dilaksanakan pada Senin 17 juli 2022.

2) Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan rencana yang telah dibuat, proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Chips*. peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Chips*. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus I sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal
 - a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
 - b. Guru mempersiapkan siswa untuk siap belajar.
 - c. Memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

- d. Guru memotivasi siswa dengan memberikan dorongan agar mengikuti pelajaran dengan baik, sehingga dapat memahami tujuan pembelajaran yang dilakukan.
2. Kegiatan Inti
 - a. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok.
 - b. Guru menyiapkan keeping-keeping bicara berupa sesuatu bentuk yang dapat berupa keping kertas berbentuk bulat atau berbentuk persegi tersebut dari kardus atau karton manila berwarna - warni yang antara lain berisi tugas untuk:
 - Mengekspresikan keraguan
 - Menjawab pertanyaan
 - Memberikan gagasan
 - Bertanya untuk klarifikasi/penjelasan
 - Klarifikasi suatu gagasan
 - Tanggapan terhadap gagasan
 - Membuat ringkasan
 - Mendorong ringkasan
 - Mengatakan sesuatu yang positif terhadap gagasan seseorang
 - c. Guru melakukan persentasi singkat terkait bahan ajar.
 - d. Siswa dalam kelompok memilih keping bicara. Mereka menempatkan keping bicara tersebut di meja kelompoknya.
 - e. Salah satu siswa bicara terkait tugas yang diminta dalam keping bicara

- f. Setelah siswa tersebut selesai bicara, siswa yang lain memikirkan cara lain untuk melanjutkan diskusi kemudian angkat bicara terkait tugas yang diarahkan oleh keping bicara.
 - g. Pada akhir diskusi kelompok, setiap siswa harus sudah menggunakan keping bicara yang tersedia.
 - h. Refleksi kelas.
3. Kegiatan Penutup
- a. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung
 - b. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya
 - c. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan mengucapkan salam dan doa

3) Pengamatan (observasi)

Adapun tahap ini pengamatan dilakukan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Talking Chips*. Pengamatan dilakukan dengan lembar observasi dan lembar tes yang telah disediakan. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui keterampilan komunikasi dengan menerapkan Model Pembelajaran *Talking Chips*.

a) Aktivitas Guru

Lembar Observasi yang diperoleh dari pengamatan siklus I terhadap guru dengan mengisi lembar observasi yang sudah dipersiapkan peneliti. Observasi terhadap guru dilakukan dengan mengamati aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. semua kegiatan yang dilakukan dicatat dilembar

observasi sesuai dengan indikator yang muncul. Hasil lembar observasi guru pada siklus I dapat dilihat di lampiran 10.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dapat diketahui bahwa skor perolehan dari hasil lembar observasi sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{42}{56} \times 100$$

$$\text{Jumlah Skor} = 75$$

Berdasarkan penelitian di atas bahwa Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran *Talking Chips* pada siklus I dikatakan cukup. Hal ini karena nilai yang diperoleh sebesar 75. Guru pada saat proses belajar mengajar sudah cukup dalam melakukan model pembelajaran *Talking Chips*. Dengan belum mencapainya nilai yang baik pada siklus I untuk Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran *Talking Chips*, maka perlu dilanjutkan untuk penggunaan siklus II untuk guru.

b) Aktivitas Siswa

Kegiatan terhadap aktivitas siswa dilakukan selama pelaksanaan tindakan siklus 1 selama 1 pembelajaran. peneliti melakukan observasi dari awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. peneliti melakukan observasi dari awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hasil observasi dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai observer dengan mengisi lembar observasi yang sudah di siapkan sebelumnya. semua kegiatan yang tampak dicatat

dalam lembar observasi sesuai dengan indicator yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

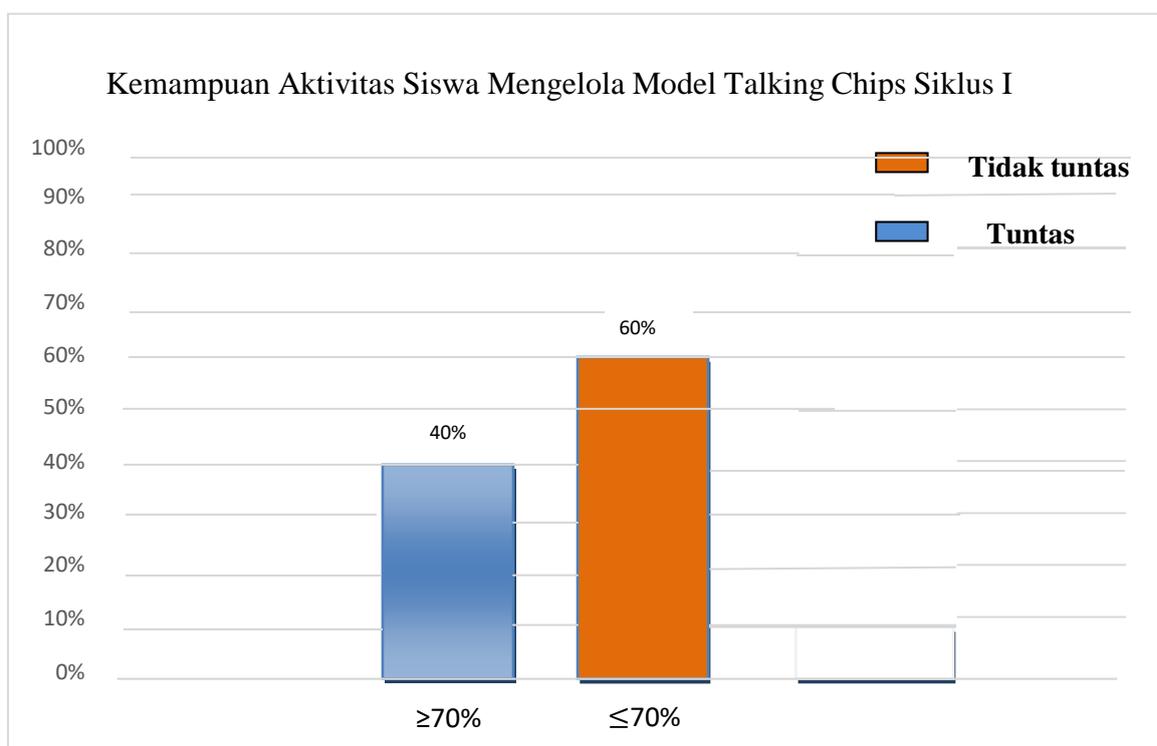
Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa siswa sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran keterampilan berkomunikasi dengan menggunakan model *Talking Chips*. Untuk melihat hasil observasi yang telah dilakukan terhadap siswa di kelas selama proses pembelajaran dapat dilihat dari data rekapitulasi pada lampiran 16.

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi sebagaimana ditunjukkan pada lampiran 16 dapat diketahui bahwa total nilai 1.380 dan rata-rata aktivitas siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran dari hasil observasi adalah 69,0 dengan criteria kurang. ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kekurangan berdasarkan lembar observasi siswa dalam proses pembelajaran dengan model *Talking Chips* yaitu siswa belum menggunakan seluruh keping bicara dan siswa belum berani berbicara terkait tugas yang diminta keping bicara.

Dapat disimpulkan bahwa dari aktivitas pembelajaran belum cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Talking Chips* karena belum memenuhi indicator ketuntasan aktivitas belajar siswa, aktivitas belajar dikatakan berhasil apabila mencapai nilai klasikal yaitu $\geq 70\%$.

Kemudian pada siklus I peneliti melakukan tes keterampilan berkomunikasi siswa (Pre test) adapun rekapan hasil dari tes keterampilan berkomunikasi tersebut dapat dilihat di lampiran 4. Setelah itu pada kegiatan akhir mengadakan evaluasi. Adapun rekapan nilai dari post test siswa sebagaimana dapat dilihat dilampiran 14.

Dapat kita lihat dari nilai aktivitas I diketahui total skor sebesar 1380 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai rendah 56. Siswa yang mencapai nilai criteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 8 siswa atau 40% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa atau 60%. Berikut diagram ketercapaian KKM dari siklus I



Gambar 4.1
Diagram Pencapaian Aktivitas Siswa Mengelola Model Pembelajaran
***Talking Chips* Siklus I**

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa (60%) dan siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa (40%). Berhubung kemampuan aktivitas siswa mengelola model pembelajaran *Talking*

Chips belum memenuhi KKM, maka dalam hal ini penulis melanjutkan model pembelajaran *Talking Chips* pada siklus II.

4) Refleksi

Peneliti menganalisis hasil keterampilan berkomunikasi siswa dan hasil dari pembelajaran siklus I, baik itu hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Refleksi digunakan sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada siklus II, adapun refleksi pada siklus I sebagai berikut:

a) Aktivitas guru pada siklus I berkategori cukup dengan nilai 75. Adapun kekurangan aktivitas guru sebagai berikut :

- (1) Guru tidak menyiapkan kepin-keping bicara
- (2) Guru tidak melakukan presentasi singkat terkait bahan ajar
- (3) Guru tidak memerintah dalam kelompok untuk mengambil keeping bicara dan menempatkan keeping bicara tersebut didepan meja kelompok
- (4) Guru tidak memerintah salah satu siswa dalam kelompok untuk berbicara sesuai dengan tugas yang diminta keeping bicara
- (5) Guru tidak meminta siswa lain untuk melanjutkan diskusi

Melihat observasi tersebut perlu diadakan perbaikan sebagai berikut :

- (1) Guru menyiapkan kepin-keping bicara
- (2) Guru melakukan presentasi singkat terkait bahan ajar

- (3) Guru memerintah dalam kelompok untuk mengambil keeping bicara dan menempatkan keeping bicara tersebut didepan meja kelompok
 - (4) Guru memerintah salah satu siswa dalam kelompok untuk berbicara sesuai dengan tugas yang diminta keeping bicara
 - (5) Guru tidak meminta siswa lain untuk melanjutkan diskusi
- b) Aktivitas siswa pada siklus I yang tuntas sebanyak 8 siswa (40%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa (60%). Berarti aktivitas siswa belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang telah ditentukan berkategori baik dengan nilai ≥ 70 .

Untuk itu dilaksanakan siklus berikutnya, yaitu siklus II. Hasil refleksi ini menjadi masukan untuk perbaikan kondisi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II.

b. Siklus II

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

Pelaksanaan siklus II didasarkan pada siklus I. sebelum proses pembelajaran pada siklus II dimulai, guru mengoreksi kekurangan yang ada pada siklus I. proses pembelajaran pada siklus II, guru lebih berusaha untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, guru

juga berusaha untuk mengelola waktu dengan baik agar sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran. proses pembelajaran pada siklus II lebih menekankan kepada siswa agar lebih fokus mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan aktif bekerja sama selama diskusi berlangsung. Diharapkan dalam pelaksanaan siklus II suasana pembelajaran tidak kaku dan sehingga keaktifan siswa, kerjasama dalam kelompok maupun hasil belajarnya meningkat.

2) Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan rencana yang telah dibuat, proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Chips*. peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Chips*. Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus II sebagai berikut :

1. Membawa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam menerapkan Model Pembelajaran *Talking Chips* yang akan diajarkan oleh guru pada siklus II
2. Mengamati pembelajaran yang sedang berlangsung yang dilakukan siswa dan guru dengan tujuan untuk melihat peningkatan keterampilan berkomunikasi selanjutnya
3. Mengamati guru mengajarkan model pembelajaran *Talking Chips*
4. Mengamati siswa dalam kegiatan pembelajaran model *Talking Chips*
5. Mengamati keterampilan berkomunikasi saat kegiatan berlangsung

6. Mengamati dan fokus terhadap keterampilan berkomunikasi yang belum tercapai di siklus I agar di siklus selanjutnya yaitu siklus II

3) Pengamatan (observasi)

a) Aktivitas Guru

Lembar Observasi yang diperoleh dari pengamatan siklus II terhadap guru dengan mengisi lembar observasi yang sudah dipersiapkan peneliti. Observasi terhadap guru dilakukan dengan mengamati aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. semua kegiatan yang dilakukan dicatat dilembar observasi sesuai dengan indikator yang muncul. Hasil lembar observasi guru pada siklus II dapat dilihat di lampiran 20.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dapat diketahui bahwa skor perolehan dari hasil lembar observasi guru sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{55}{56} \times 100$$

$$\text{Jumlah Skor} = 98$$

Jadi dapat diketahui skor peroleh sebesar 98 dengan Kriteria amat baik, guru sudah menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Talking Chips* yang telah direncanakan. Dengan telah mencapainya nilai siklus II untuk kemampuan aktivitas guru, maka tidak perlu dilanjutkan untuk penggunaan siklus selanjutnya.

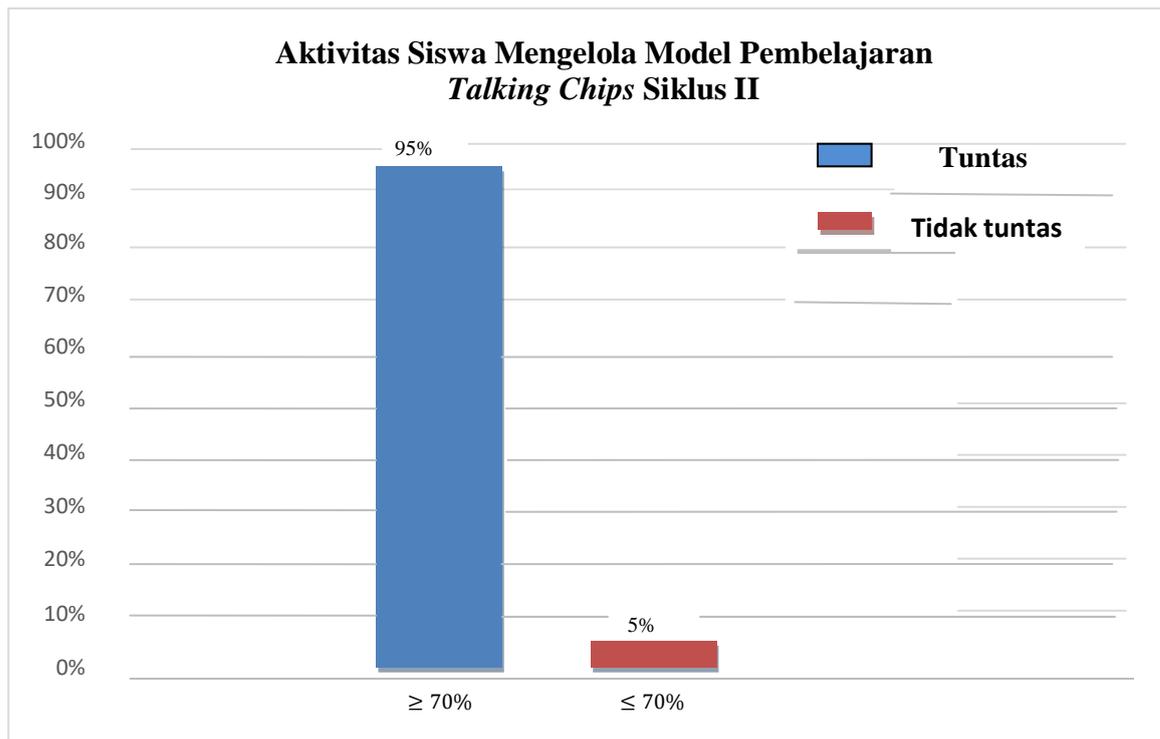
b) Aktivitas Siswa

Kegiatan terhadap aktivitas siswa dilakukan selama pelaksanaan tindakan siklus II selama 1 pembelajaran. peneliti melakukan observasi dari awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hasil observasi dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai observer dengan mengisi lembar observasi yang sudah di siapkan sebelumnya. semua kegiatan yang tampak dicatat dalam lembar observasi sesuai dengan indikator yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

Untuk melihat hasil observasi yang telah dilakukan terhadap siswa di kelas selama proses pembelajaran dan rekapan hasil lembar observasi siswa dapat dilihat pada lampiran 25. Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi siswa pada siklus II dapat diketahui bahwa siswa sudah melaksanakan proses pembelajaran tematik tema 2 pada siklus II sudah baik yaitu dengan total 1720 dan dengan rata-rata aktivitas siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Chips* adalah 86,0 dengan kriteria baik. Dari hasil lembar observasi untuk mengetahui hasil aktivitas pembelajaran siklus II sudah cukup baik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Chips* karena sudah memenuhi indikator ketuntasan aktivitas belajar siswa, aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil apabila sudah mencapai $\geq 70\%$ dengan kategori baik.

kemudian setelah observasi, peneliti mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran, adapun hasil siklus II bias dilihat pada lampiran 25 dapat kita lihat dari nilai siklus II diketahui total skor sebesar 1720 dan dengan rata-rata yaitu

86,0 dengan nilai tertinggi 91 dan terendah 66. siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 19 siswa (95%) dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 1 siswa (5%). Berikut diagram ketercapaian KKM di siklus II.



Gambar 4.2
**Diagram Pencapaian Aktivitas Siswa Mengelola Model Pembelajaran
Talking Chips Siklus II**

Berdasarkan gambar diatas kemampuan aktivitas siswa mengelola model *Talking Chips* yang tuntas sebanyak 19 siswa (95%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 siswa (5%). Berhubung kemampuan aktivitas siswa mengelola model pembelajaran *Talking Chips* sudah memenuhi KKM, maka dalam hal ini penulis akan tidak melanjutkan mengelola model pembelajaran *Talking Chips* pada siklus selanjutnya.

4) Refleksi

Tidak berbeda dengan siklus yang pertama di mana pada setiap akhir pembelajaran dilakukan kegiatan refleksi oleh peneliti dan guru. pada pelaksanaan siklus II ini, guru dan peneliti sudah merasa puas terhadap keterampilan berkomunikasi siswa yang dicapai. kemudian pada saat peneliti melakukan pengamatan diketahui keterampilan berkomunikasi yang sudah dicapai pada bagian siswa mampu mendengarkan siswa lain, siswa sudah mampu memberikan respon dengan menjawab pertanyaan, siswa juga sudah mampu memberikan respon mengajukan pertanyaan, siswa sudah mampu melakukan kontak mata dengan audiens dan memberikan penjelasan ide dalam hal ini sudah tercapai dan tidak perlu ditingkatkan lagi.

2. Hasil Pengamatan

Adapun hasil perolehan nilai dan persentase siswa pada saat tes siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

a. Model Talking Chips

Tabel 4.1
Hasil Nilai dan Persentase Model Pembelajaran Talking Chips Siswa Pada Saat Siklus I dan Siklus II

Siklus I	Siklus II	Kriteria	Peningkatan
13 Siswa (65%)	19 Siswa (90%)	Tuntas	6 Siswa (30%)
7 Siswa (35%)	1 Siswa (10%)	Tidak Tuntas	

Berdasarkan tabel diatas bahwa kemampuan siswa mengelola Pembelajaran *Talking Chips* pada siklus I belum memenuhi standart KKM, dimana nilai yang memenuhi nilai KKM sebanyak 13 orang siswa dan 7 orang

siswa lagi belum memenuhi nilai KKM. kemampuan siswa mengelola pembelajaran *Talking Chips* pada siklus II sudah memenuhi standard KKM, dimana memenuhi nilai KKM sebanyak 19 orang siswa dan 1 orang siswa lagi belum memenuhi nilai KKM.

Berdasarkan jriteria ketuntasan minimal, seseorang siswa dinyatakan tuntas belajar atau mencapai kompetensi yang diajarkan apabila siswa tersebut meperoleh nilai skor 70.

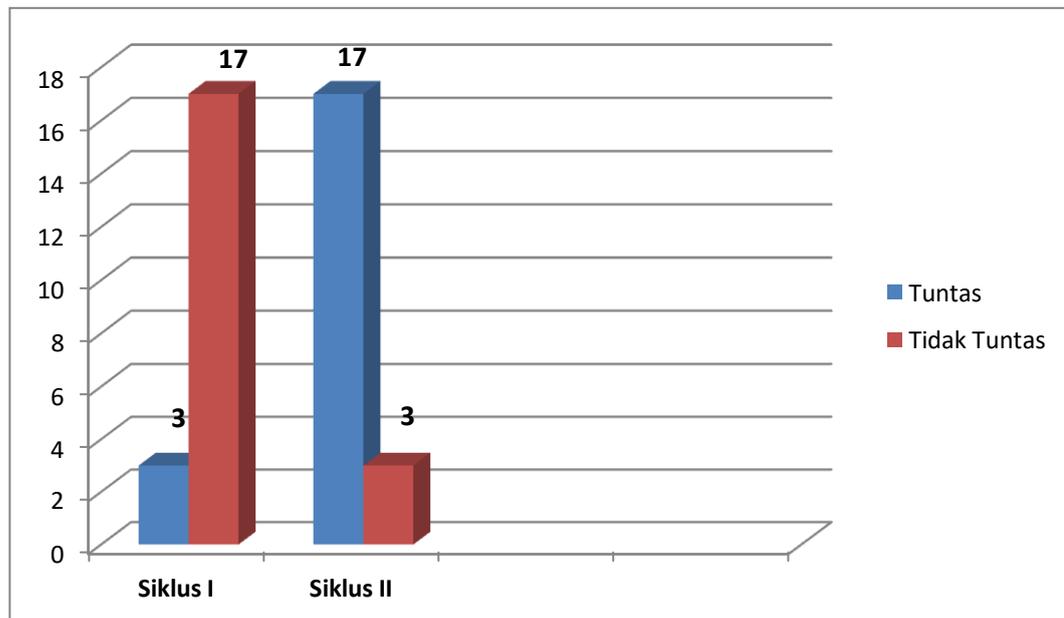
d. Keterampilan Berkomunikasi Siswa

Tabel 4.2

Hasil Nilai Dan Persentase Keterampilan Berkomunikasi Siswa Pada Saat Siklus I Dan Siklus II

Siklus I	Siklus II	Kriteria	Peningkatan
3 Siswa (15%)	17 Siswa (90%)	Tuntas	14 Siswa (65%)
17 Siswa (85%)	3 Siswa (10%)	Tidak Tuntas	

Berdasarkan tabel di atas bahwa keterampilan berkomunikasi siswa pada siklus I belum memenuhi standard KKM, dimana yang memenuhi KKM sebanyak 3 siswa, dan 17 orang siswa lagi belum memenuhi nilai KKM. keterampilan berkomunikasi padda siklus II sudah memenuhi KKM, dimana yang memenuhi nilai KKM sebanyak 17 orang siswa, dan 3 orang lagi belum memenuhi nilai KKM. Adapun persentase keterampilan berkomunikasi siswa pada siklus I dan II disajikan sebagai berikut :



Gambar 4.3

Diagram Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Chips*

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari hasil keterampilan berkomunikasi siswa, aktivitas guru dan siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2022, siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2022. Siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan, siklus I hasil keterampilan berkomunikasi siswa yang memenuhi KKM sebanyak 3 siswa (15%). Pada siklus II hasil keterampilan berkomunikasi siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa (85%). Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil keterampilan berkomunikasi siswa yaitu 14 siswa (70%). Perolehan hasil keterampilan berkomunikasi di kelas IV SD Negeri 106202 Sialang Bangun Purba Kecamatan Bagun Purba, Kabupaten Deli Serdang terjadi peningkatan

dikarenakan adanya penggunaan model *Talking Chips* dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Aktivitas guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan pada siklus I nilai aktivitas guru adalah 75 dengan kriteria baik (B) dan siklus II nilai aktivitas guru adalah 98 dengan kriteria sangat baik (A). Pada siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan keterampilan guru ≥ 85 . Aktivitas siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan ketuntasan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Tematik Tema 2 dengan menggunakan model *Talking Chips* pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (65%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa (35%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal ≥ 70 . Pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (90%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (10%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu ≥ 70 .

Penelitian ini didukung oleh penelitian Sumardi, Santi Pangestuti, (2019) dengan judul “peningkatan keterampilan komunikasi pada pembelajaran Tematik Subtema Pentingnya Menjaga asupan Makanan Sehat melalui Model Pembelajaran *Explaining* bagi siswa kelas V MI Al-Hidayah Tarik Sidoarjo” metode penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Siklus yang dilakukan sebanyak 2 kali dan masing-masing pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, observasi, dan penilaian kinerja. Instrument penelitian yang digunakan yakni lembar

aktivitas guru dan siswa, pedoman wawancara, dan rubrik penilaian kinerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan model kooperatif tipe student facilitator and explaining terlaksana dengan sangat baik. Nilai akhir aktivitas guru pada tahap prasiklus sebesar 93,75 meningkat pada siklus I menjadi 96,05 dan mengalami peningkatan pada tahap siklus II menjadi 96,43. 2) keterampilan komunikasi siswa mengalami peningkatan komunikasi siswa mengalami peningkatan. Pada tahap siklus I persentase ketuntasan keterampilan komunikasi sebanyak 32% (kurang sekali). Pada tahap II persentase ketuntasan keterampilan komunikasi sebanyak 84% (baik).

Wahdiatul Rahmawati (2015) dengan judul “ Peningkatan keterampilan komunikasi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe giving questions and getting answer dan hasil belajar pada materi pencemaran lingkungan siswa kelas VII MTs NW Karang Bata Abian Tubuh Kota Mataram. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dalam penelitian berperan langsung sebagai guru dalam proses pembelajaran ini guru sebagai observer. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 20 orang. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, lembar observasi dan tes.

Risda (2021) dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi Debat Aktif Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 042 Meli Kecamatan Bebunta Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk kemampuan berkomunikasi melalui pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar negeri 042 Meli Kecamatan

Baebunta Kabupaten Lawu Utara. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian Tindakan kelas. Sumber datanya adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan Teknik dokumentasi. Teknik analisis data adalah dengan statistik deskriptif, tes, observasi dan wawancara. Siklus penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil analisis data siklus I setelah terapkannya strategi debat aktif bahwa kemampuan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran yang mendapat nilai dalam kategori baik sekali ada 7 siswa (29,17%) nilai siswa dalam kategori baik ada 11 siswa(45,83%), nilai siswa dalam kategori cukup 5 siswa (20,83%) dan nilai siswa dalam kategori sangat kurang ada 1 (4,17%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada siklus I kemampuan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mulai meningkat. Pada siklus II ini terlihat adanya peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan presentase hasil uji siklus II bahwa kemampuan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mendapatkan nilai dalam, kategori baik sekali ada 17 siswa (70,83%). Implikasi penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada guru kelas V untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi debat aktif pada siswa kelas V.

Pada penelitian ini siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan, selain dipengaruhi model pembelajaran yang digunakan keberhasilan penelitian ini juga dipengaruhi oleh aktivitas guru dalam mengajar. Dalam pembelajaran guru mampu memahami materi dan dapat mengkondisikan kelas,

sehingga materi yang disampaikan dapat diterima baik oleh siswa, selain itu guru dapat bertindak sebagai narasumber atau fasilitator bagi siswa dan selalu dan selalu memotivasi siswa untuk berani dalam menjawab pertanyaan dari guru.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa factor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Lama dalam proses perencanaan penelitian. Sebelumnya turun kelapangan, penelitian harus mempersiapkan perencanaan penelitian secara ketat dalam wujud proposal penelitian. Kegiatan ini sering kali memakan waktu yang cukup lama.
2. Peneliti juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat tes dan lembar observasi yang kurang baik, ditambah dengan kekurangannya buku-buku pedoman tentang penyusunan lembar tes dan lembar observasi, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan dimasa yang akan datang.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri peneliti baik dari ilmu pengetahuan, literatur dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi, penelitian, pembahasan serta analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Siklus I hasil keterampilan berkomunikasi siswa yang memenuhi KKM sebanyak 3 siswa (15%). Pada siklus II hasil keterampilan berkomunikasi siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa (85%). Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil keterampilan berkomunikasi siswa yaitu 13 siswa (65%).
2. Aktivitas guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan pada siklus I nilai aktivitas guru adalah 75 dengan kriteria baik (B) dan siklus II nilai aktivitas guru adalah 98 dengan kriteria baik sekali (A). Pada siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan guru ≥ 70
3. Aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan ketuntasan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Tematik Tema 2 Pembelajaran 1 dan 2 dengan menggunakan model *Talking Chips* pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (65%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa (35%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu ≥ 70 . Pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (90%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (10%). secara klasikal aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu ≥ 70 .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka disajikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa SD Negeri 109202 Sialang

Siswa sebaiknya meningkatkan motivasi untuk giat belajar dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru dalam kelas agar lebih memahami materi pembelajaran Tematik Tema 2.

2. Bagi Guru SD Negeri 109202 Sialang

Model pembelajaran *Talking Chips* dapat disajikan sebagai salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi peserta didik. Dalam Proses belajar guru lebih memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran lebih aktif serta mampu meningkatkan keberanian siswa dalam berkomunikasi dengan mengemukakan pendapat atau ide dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Orang Tua SD Negeri 109202 Sialang

Oang tua dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dengan sering melatih anaknya untuk berkomunikasi di rumah

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dikaji untuk dimanfaatkan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian yang dilakukan ini masih sangat sederhana sehingga perlu adanya penelitian dari peningkatan berkomunikasi

DAFTAR PUSTAKA

- AACTE & P12 2010. "21st Century Knowledge And Skills in Education Preparation"
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Ani Setiani. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta, 2015
- Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*, Jakarta: Alfabeta, 2013.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011. Media Group, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Graha
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Wina Sanjaya. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Pernada
- Cangara, H. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto Dan Raharjo, M. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hutabarat, A. M. (2020). *Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Disertai Ekspresip Pada Materi Teks Lisan Melalui Pendekatan Scientific Approach Dengan Metode Demonstrasi*. Jurnal Praktik Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dsar & Menengah Vol.10, No. 2 Mei-Agustus 2020, 8.
- Intan, S. R. (2019). *Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw*. Jurnal Bidang Pendidikan Dasar Vol 3 No 2, 8.
- Isjoni. (2013). *Cooperatif Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Komunikasi, P. (2016). Retrieved Januari 21, 2022, from Pakar Komunikasi: <https://www.google.com/amp/s/pakarkomunikasi.com/komunikasi-yang-efektif/amp>

- Kunandar, D. (2014). *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- putra, f. c. (2021). *Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Peserta Didik Kelas 7 UPTDSMPN 1 Brru Melalui Problem Based Learning*. *PROFESI KEPENDIDIKAN*, 8.
- Prof.Dr.Warsono, M. D. (2017). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Penada Media Group .
- Trianto. (2013). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Winarto, M. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: Direktorat Jendral Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Lampiran 1

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Subtema 1 : Sumber Energi

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. ⁶⁶
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	PendidikanPenguatanKarakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1 Menunjukkan hak dan kewajiban sebagai masyarakat dalam kehidupan sehari-hari 2.2.1	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat. • Hak dan kewajiban 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar dan mendiskusikan tentang hak dan kewajiban penggunaan sumber energi (misalnya air 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Medi

	<p>agama.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi sikap pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Mematuhi hak dan kewajiban sebagai umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2.1 Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2.1 Mengomunikasikan pentingnya kerja sama dalam melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>dan listrik)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hak dan kewajiban individu terkait penggunaan energi (misalnya air dan listrik) • Mengomunikasikan pentingnya kerja sama dalam melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari 		<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta 	<p>a</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internet • Lingkungan
Bahasa	3.1	3.1.1	<ul style="list-style-type: none"> • Gagasan pokok 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati teks 			

Indonesia	<p>Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual</p> <p>3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual</p> <p>4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan</p> <p>4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antar</p>	<p>Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks visual.</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati.</p> <p>4.1.1 Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks visual.</p> <p>4.2.1 Menuliskan gagasan pokok dari teks.</p>	<p>dang gagasan pendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan gagasan pokok 	<p>visual/gambar tentang sumber energi, mendiskusikan, dan menjelaskan isi teks</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan kembali teks visual/gambar tentang sumber energi menggunakan bahas sendiri • Membaca dan mempraktikkan prosedur tentang membantu kirangan se derhanasebagai sumber energi • Mengamati konsumsi air minum dalam botol yang dibawakan teman-teman dalam satu kelas 		<p>didik saat di rumah, dan di sekolah</p> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami gagasan pokok dan pendukung dari teks visual • Mendiskusikan pentingnya memanfaatkan sumber daya 		
-----------	---	--	--	---	--	---	--	--

	gagasan kedalaman tulisan					alam secara bijak		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi</p>	<p>3.5.1 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5.1 Menuajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan bentuk energi. • Perubahan bentuk energi yang ada dalam kehidupan sehari-hari. • Manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari • Pengamatan perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan • Sumber daya alam dan pemanfaatannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, membaca teks, dan mendiskusikan tentang sumber energi yang digunakan untuk mengelola sumber daya alam • Mengamati pertumbuhan dan cuaca, melihat keterkaitan antar tumbuhan dan sinar matahari sebagai sumber energi (manfaat matahari dalam kehidupan) • Menuliskan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi 		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pentingnya menghemat air bersih dalam kehidupan sehari-hari • Memahami Hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. • Memahami 		

				<p>gimataharidalam kehidupan yang sistematis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan manfaat sinar matahari bagi kehidupan di Bumi dalam bentuk petak-petak dan bentuk tulisan maupun gambar 		<p>mi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pentingnya menghemat listrik dalam kehidupan sehari-hari • Mendiskusikan dan mempre 		
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya.</p> <p>4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya alam dan pemanfaatannya • Pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusikan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya di daerah sekitar • Melakukan percobaan tentang perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari : Membuat kincir angin dan kincir air 		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pentingnya menghemat listrik dalam kehidupan sehari-hari • Mendiskusikan dan mempre 		

	ristikruangan dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.			sedihan berdasar kanteks prosedur		sentasikan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggirenda h nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggirenda h nada.</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi tinggirenda nada dari teks lagu “Menanam jagung”.</p> <p>4.2.1 Menyanyikan otasilagu “Menanam jagung” sesuai tinggirenda nada.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu menanam jagung sesuai tinggirenda nada dengan aba-aba ketukan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu Menanam Jagung dengan nada dan tempo yang tepat, seperti yang dicontohkan guru Membacakan kemudian menyanyikan lagu “Menanam jagung” sesuai tinggirenda nada dengan aba-aba ketukan dari guru 		<ul style="list-style-type: none"> Memahami tinggirenda nada dan tempo pada lagu “Menanam Jagung” <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil 		

						<p>pengamatan dan penelusuran informasi tentang energi matahari dan manfaatnya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyanyikan lagu tentang "Menanam Jagung" dengan tempo dan tinggi rendah nada.• Menyanyikan lagu		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

						<p>Menanam Jagung sesuai dengan tempo (sedang) diiringi ketukan dan tinggi rendah nada</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyajikan hasil dalam bentuk tabel penggunaan benda elektronik di rumah.• Mengomunikasikan		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

						pentingnya menjalankan kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 106202 Sialang



NURAI SYAHS.Pd

NIP.197105272006042019

Sialang, Juli 2022

Guru Kelas 4

NINA MAYA SARI SINAGA S.Pd

NIP. 198607172010012028

Lampiran 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**Siklus I**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 106202 Sialang
 Kelas/Semester : IV / 1
 Tema : 2 Sumber Energi
 Sub Tema : 1
 Pembelajaran Ke- : 1
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (1x35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan : IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5	Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energy alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	3.5.1 Menjelaskan manfaat energy matahari dalam kehidupan sehari-hari

4.5	Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energy	4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energy matahari.
-----	--	---

Muatan : IPS

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati teks visual, siswa mampu mengidentifikasi gambar-gambar dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
2. Setelah mengamati teks visual, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
3. Dengan percobaan, siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.
5. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
6. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Melakukan percobaan
2. Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks visual
3. Mendiskusikan pentingnya memanfaatkan sumber daya alam secara bijak

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode : penugasan, diskusi, dan ceramah
2. Model : *Talking Chips*

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema : Selalu Berhemat Energi Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).
2. Buku Siswa Tema : Selalu Berhemat Energi Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).
3. Tanaman jagung atau tanaman jenis lainnya.
4. Kertas, tissue, kain untuk percobaan IPA.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, dan berdoa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan berdoa 	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan siswa untuk siap belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempersiapkan diri dan peralatan belajar 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apresiasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi siswa dengan memberikan dorongan agar mengikuti pelajaran dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan guru dengan baik 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	baik, sehingga dapat memahami tujuan pembelajaran yang dilakukan		
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membentuk kelompok sesuai dengan intruksi guru 	65 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan keping-keping bicara 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melihat proses pembuatan keping bicara 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan presentasi singkat terkait bahan ajar 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang akan diajarkan 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memerintah salah satu siswa dalam kelompok untuk mengambil keping bicara dan menempatkan keping bicara tersebut di depan meja kelompoknya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dalam kelompok memilih keping bicara dan menempatkannya di depan meja kelompoknya 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memerintah salah satu siswa dalam kelompok untuk berbicara sesuai dengan tugas yang diminta keping bicara 	<ul style="list-style-type: none"> Salah satu siswa bicara terkait tugas yang diminta keping bicara 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa lain untuk melanjutkan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa yang lain melanjutkan diskusi 	
	<ul style="list-style-type: none"> Setiap siswa harus sudah 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap siswa harus sudah menggunakan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	menggunakan seluruh keping bicara yang tersedia	seluruh keping bicara yang tersedia	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkandan memperhatikan penjelasan guru 	5 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkandan memperhatikan penjelasan guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam 	

H. PENILAIAN:

1. Prosedure penilaian : penilaian proses dan hasil
2. Bentuk : tes dan nontes
3. Jenis : Lembar pengamatan dan tes tertulis
4. Criteria keberhasilan : dikatakan berhasil apabila siswa dapat bekerjakeras, berdedikasi tinggi, antusias, serta percaya diri.

Sialang, Juli 2022

Mengetahui

Guru Kelas IV



Nina Mayasari Sinaga, S.Pd
NIP.198607172010012028

Observer

Dwie Anggraini
NPM : 1802090060

Kepala Sekolah



Nuraisvah, S.Pd

NIP. 197105272006042019

Lampiran 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**Siklus II**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 106202 Sialang
 Kelas/Semester : IV / 1
 Tema : 2
 Sub Tema : 1
 Pembelajaran Ke- : 2
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (1x35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan : Ppkn

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2	Menerima hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Memberikan contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat.
2.2	Menerima hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam	

	kehidupan sehari-hari.	
3.2	Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Menjelaskan perbedaan hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat.
4.2	Bekerjasama melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	

Muatan : SBdP

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2	Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks lagu "Menanam jagung".
4.2	Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu.	4.2.1 Menyanyikan notasi lagu "Menanam jagung" Sesuai tinggi rendah nada.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati teks lagu, siswa mampu mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks lagu "Menanam jagung" dengan benar.
2. Setelah mendengarkan contoh, siswa mampu menyanyikan notasi lagu "Menanam jagung" Sesuai tinggi rendah nada dengan aba-aba ketukan dari guru dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan perbedaan hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menemukan pentingnya menghemat air bersih
2. Menyimpulkan cara melakukan penaksiran(+,-) bilangan cacah
3. Menyanyi lagu "Menanam Jagung"

E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode : penugasan, diskusi, dan ceramah
2. Model : *Talking Chips*

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema : Selalu Berhemat Energi Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).
2. Buku Siswa Tema : Selalu Berhemat Energi Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).
3. Teks lagu "Menanam jagung", Video sumber energi air.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, dan berdoa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan berdoa 	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan siswa untuk siap belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempersiapkan diri dan peralatan belajar 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apresiasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi siswa dengan memberikan dorongan agar mengikuti pelajaran dengan baik, sehingga dapat memahami tujuan pembelajaran yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan guru dengan baik 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok sesuai dengan intruksi guru 	65 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan keping-keping 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melihat proses 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	bicara	pembuatan keping bicara	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan persentasi singkat terkait bahan ajar 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang akan diajarkan 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memerintah salah satu siswa dalam kelompok untuk mengambil keping bicara dan menempatkan keping bicara tersebut di depan meja kelompoknya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dalam kelompok memilih keping bicara dan menempatkannya di depan meja kelompoknya 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memerintah salah satu siswa dalam kelompok untuk berbicara sesuai dengan tugas yang diminta keping bicara 	<ul style="list-style-type: none"> Salah satu siswa bicara terkait tugas yang diminta keping bicara 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa lain untuk melanjutkan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa yang lain melanjutkan diskusi 	
	<ul style="list-style-type: none"> Setiap siswa harus sudah menggunakan seluruh keping bicara yang tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap siswa harus sudah menggunakan seluruh keping bicara yang tersedia 	
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuat kesimpulan dari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkandan 	5

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Penutup	materi yang dipelajari	memperhatikan penjelasan guru	Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam 	

H. PENILAIAN:

1. Prosedure penilaian : penilaian proses dan hasil
2. Bentuk : tes dan nontes
3. Jenis : Lembar pengamatan dan tes tertulis
4. Criteria keberhasilan : dikatakan berhasil apabila siswa dapat bekerjakeras, berdedikasi tinggi, antusias, serta percaya diri.

Sialang, Juli 2022

Mengetahui

Guru Kelas IV



Nina Mayasari Sinaga. S.Pd

NIP.198607172010012028

Observer

Dwie Anggraini

NPM : 1802090060

Kepala Sekolah



Nuraisyah. S.Pd

NIP. 197105272006042019

Lampiran 4

**Lembar Observasi Pra Penelitian Keterampilan
Berkomunikasi Siswa**

Nama Peneliti : Dwie Anggraini
 Nama Siswa : KENZA ALVARO PURBA
 Kelas : IV

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Deskriptor Keterampilan Berkomunikasi	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu mendengarkan siswa lain	✓			
2	Siswa mampu memberikan respon dengan menjawab pertanyaan	✓			
3	Siswa mampu memberikan respon dengan mengajukan pertanyaan	✓			
4	Siswa mampu memberikan respon menyatakan persetujuan atau ketidaksetujuan	✓			
5	Melakukan kontak mata dengan audiens		✓		
6	Memberikan penjelasan ide	✓			
7	Berbicara dengan suara jelas	✓			
8	Menggunakan alat bantu presentasi	✓			
9	Berpartisipasi dalam presentasi kelompok	✓			
10	Pengaturan waktu presentasi	✓			
	Jumlah	9	2		
	Rata		4		

Skor = $11 \div 40 \times 100 = 27$.

Sialang, Januari 2022

Wali Kelas IV



Nina Maya Sari Sinaga S.Pd
 NIP. 198607172010012028

Observer

Dwie Anggraini
 NPM. 1802090060

Lampiran 5

**Lembar Observasi Pra Penelitian Keterampilan
Berkomunikasi Siswa**

Nama Peneliti : Dwie Anggraini

Nama Siswa : *Firas Al Hafidz*

Kelas : *IV*

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Deskriptor Keterampilan Berkomunikasi	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu mendengarkan siswa lain		✓		
2	Siswa mampu memberikan respon dengan menjawab pertanyaan		✓		
3	Siswa mampu memberikan respon dengan mengajukan pertanyaan		✓		
4	Siswa mampu memberikan respon menyatakan persetujuan atau ketidaksetujuan		✓		
5	Melakukan kontak mata dengan audiens		✓		
6	Memberikan penjelasan ide		✓		
7	Berbicara dengan suara jelas		✓		
8	Menggunakan alat bantu presentasi		✓		
9	Berpartisipasi dalam presentasi kelompok		✓		
10	Pengaturan waktu presentasi		✓		
	<i>Jumlah</i>		<i>29</i>		
	<i>Total</i>		<i>29</i>		

$$\text{Skor} = 29 \div 40 \times 100 = 50$$

Sialang, Januari 2022

Wali Kelas IV



Nina Maya Sari Sinaga S.Pd
NIP. 198607172010012028

Observer



Dwie Anggraini
NPM. 1802090060

Lampiran 6

**Lembar Observasi Pra Penelitian Keterampilan
Berkomunikasi Siswa**

Nama Peneliti : Dwie Anggraini
 Nama Siswa : Dafa Husani
 Kelas : W

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Deskriptor Keterampilan Berkomunikasi	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu mendengarkan siswa lain	✓			
2	Siswa mampu memberikan respon dengan menjawab pertanyaan	✓			
3	Siswa mampu memberikan respon dengan mengajukan pertanyaan	✓			
4	Siswa mampu memberikan respon menyatakan persetujuan atau ketidaksetujuan	✓			
5	Melakukan kontak mata dengan audiens	✓			
6	Memberikan penjelasan ide	✓			
7	Berbicara dengan suara jelas	✓			
8	Menggunakan alat bantu presentasi	✓			
9	Berpartisipasi dalam presentasi kelompok	✓			
10	Pengaturan waktu presentasi	✓			
	Jumlah	10			
	Total		10		

$$\text{Skor} = 10 \div 40 \times 100 = 25$$

Sialang, Januari 2022

Wali Kelas IV



Nina Maya Sari Sinaga S.Pd
 NIP. 198607172010012028

Observer



Dwie Anggraini
 NPM. 1802090060

Lampiran 7

Siklus I

Lembar Observasi Keterampilan Berkomunikasi Siswa

Nama Peneliti : Dwie Anggraini

Nama Siswa : Amila Somy

Kelas : IV

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Deskriptor Keterampilan Berkomunikasi	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu mendengarkan siswa lain			✓	
2	Siswa mampu memberikan respon dengan menjawab pertanyaan			✓	
3	Siswa mampu memberikan respon dengan mengajukan pertanyaan			✓	
4	Siswa mampu memberikan respon menyatakan persetujuan atau ketidaksetujuan			✓	
5	Melakukan kontak mata dengan audiens			✓	
6	Memberikan penjelasan ide			✓	
7	Berbicara dengan suara jelas			✓	
8	Menggunakan alat bantu presentasi			✓	
9	Berpartisipasi dalam presentasi kelompok			✓	
10	Pengaturan waktu presentasi			✓	
	Jumlah Total		30		

$$\text{Skor} = \frac{30}{40} \times 100 = 75$$

Sialang, Juli 2022

Wali Kelas IV


Nina MayaSari Sinaga S.Pd
NIP. 198607172010012028

Observer


Dwie Anggraini
NPM. 1802090060

Lampiran 8

Siklus I

Lembar Observasi Keterampilan Berkomunikasi Siswa

Nama Peneliti : Dwie Anggraini
 Nama Siswa : Rita Angelina
 Kelas : W

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Deskriptor Keterampilan Berkomunikasi	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu mendengarkan siswa lain			✓	
2	Siswa mampu memberikan respon dengan menjawab pertanyaan			✓	
3	Siswa mampu memberikan respon dengan mengajukan pertanyaan			✓	
4	Siswa mampu memberikan respon menyatakan persetujuan atau ketidaksetujuan			✓	
5	Melakukan kontak mata dengan audiens			✓	
6	Memberikan penjelasan ide			✓	
7	Berbicara dengan suara jelas			✓	
8	Menggunakan alat bantu presentasi		✓	✓	
9	Berpartisipasi dalam presentasi kelompok			✓	
10	Pengaturan waktu presentasi		✓	✓	
	Jumlah Total		4 20	10 20	

$$\text{Skor} = 20 \div 40 \times 100 = 70$$

Sialang, Juli 2022

Wali Kelas IV



Nina MayaSari Sinaga S.Pd
 NIP. 198607172010012028

Observer



Dwie Anggraini
 NPM. 1802090060

Lampiran 9

Siklus I

Lembar Observasi Keterampilan Berkomunikasi Siswa

Nama Peneliti : Dwie Anggraini

Nama Siswa : Fahmitra Pratama

Kelas : IV

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Deskriptor Keterampilan Berkomunikasi	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu mendengarkan siswa lain			✓	
2	Siswa mampu memberikan respon dengan menjawab pertanyaan			✓	
3	Siswa mampu memberikan respon dengan mengajukan pertanyaan			✓	
4	Siswa mampu memberikan respon menyatakan persetujuan atau ketidaksetujuan			✓	
5	Melakukan kontak mata dengan audiens			✓	
6	Memberikan penjelasan ide			✓	
7	Berbicara dengan suara jelas		✓	✓	
8	Menggunakan alat bantu presentasi		✓	✓	
9	Berpartisipasi dalam presentasi kelompok		✓	✓	
10	Pengaturan waktu presentasi		✓	✓	
	Jumlah		10	10	
	Total			20	

$$SKOR = \frac{20}{40} \times 100 = 50$$

Sialang, Juli 2022

Wali Kelas IV



Nina Maya Sari Sinaga S.Pd
NIP. 198607172010012028

Observer

Dwie Anggraini
NPM. 1802090060

2	Guru memberikan apersepsi dan motivasi			√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√	
4	Menyajikan materi yang akan dibahas			√	
5	Menyiapkan soal sesuai dengan materi			√	
6	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok			√	
7	Guru menyiapkan keping-keping bicara			√	
8	Guru melakukan presentasi singkat terkait bahan ajar			√	
9	Guru memerintah siswa dalam kelompok untuk mengambil keping bicara dan menempatkan keping bicara tersebut didepan meja kelompok			√	
10	Guru memerintah salah satu siswa dalam kelompok untuk berbicara sesuai dengan tugas yang diminta keping bicara			√	
11	Guru meminta siswa lain untuk melanjutkan diskusi			√	
12	Setiap siswa harus menggunakan menggunakan seluruh keping bicara		√		
13	Memberikan tes soal			√	
14	Menyimpulkan pembelajaran secara Bersama			√	

$$42 \div 56 \times 100 = 75 \text{ (Baik)}$$

Lampiran 11

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I
(*Talking Chips*)

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi dibawah ini:

Nama Peneliti : Dwie Anggraini

Nama siswa : Rita Angelina

Kelas : IV (Empat)

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam serta menyampaikan kabar dan melakukan doa Bersama				√
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru			√	
3	Siswa mendengarkan guru dengan baik			√	
4	Siswa memperhatikan guru menyajikan materi yang akan dibahas			√	
5	Siswa menerima tes soal sesuai dengan materi			√	
6	Siswa membagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan instruksi guru			√	
7	Siswa melihat proses guru menyiapkan keping-keping bicara			√	
8	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan diajarkan			√	
9	Siswa dalam kelompok memilih keping bicara dan menempatkannya di depan meja kelompoknya			√	
10	Salah satu siswa bicara terkait tugas yang diminta keping bicara			√	
11	Siswa yang lain melanjutkan diskusi			√	
12	Setiap siswa harus menggunakan menggunakan seluruh keping bicara			√	
13	Siswa aktif dalam mengerjakan dan menjawab tes soal				√
14	Siswa berani bertanya tentang soal yang didiskusikan			√	
15	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam				√

$$48 \div 60 \times 100 = 80 \text{ (Baik)}$$

Lampiran 12

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I
(*Talking Chips*)

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi dibawah ini:

Nama Peneliti : Dwie Anggraini

Nama siswa : Chantika Risky Virgin Sembiring

Kelas : IV (Empat)

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam serta menyampaikan kabar dan melakukan doa Bersama				√
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru			√	
3	Siswa mendengarkan guru dengan baik			√	
4	Siswa memperhatikan guru menyajikan materi yang akan dibahas			√	
5	Siswa menerima tes soal sesuai dengan materi			√	
6	Siswa membagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan instruksi guru			√	
7	Siswa melihat proses guru menyiapkan keping-keping bicara			√	
8	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan diajarkan			√	
9	Siswa dalam kelompok memilih keping bicara dan menempatkannya di depan meja kelompoknya			√	
10	Salah satu siswa bicara terkait tugas yang diminta keping bicara			√	
11	Siswa yang lain melanjutkan diskusi			√	
12	Setiap siswa harus menggunakan menggunakan seluruh keping bicara			√	
13	Siswa aktif dalam mengerjakan dan menjawab tes soal			√	
14	Siswa berani bertanya tentang soal yang didiskusikan			√	
15	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam				√

$$47 \div 60 \times 100 = 78 \text{ (Baik)}$$

Lampiran 13

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I
(Talking Chips)

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi dibawah ini:

Nama Peneliti : Dwie Anggraini

Nama siswa : Amila Silmy

Kelas : IV (Empat)

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam serta menyampaikan kabar dan melakukan doa Bersama				√
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√
3	Siswa mendengarkan guru dengan baik				√
4	Siswa memperhatikan guru menyajikan materi yang akan dibahas				√
5	Siswa menerima tes soal sesuai dengan materi			√	
6	Siswa membagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan instruksi guru			√	
7	Siswa melihat proses guru menyiapkan keping-keping bicara			√	
8	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan diajarkan			√	
9	Siswa dalam kelompok memilih keping bicara dan menempatkannya di depan meja kelompoknya			√	
10	Salah satu siswa bicara terkait tugas yang diminta keping bicara			√	
11	Siswa yang lain melanjutkan diskusi			√	
12	Setiap siswa harus menggunakan menggunakan seluruh keping bicara		√		
13	Siswa aktif dalam mengerjakan dan menjawab tes soal				√
14	Siswa berani bertanya tentang soal yang didiskusikan				√
15	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam				√

$$51 \div 60 \times 100 = 85 \text{ (Baik)}$$

No	Nama	Skor										Jumlah Observasi	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
15	Rafa Al Qodri	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	50
16	Rafa Aditya Putra	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	27
17	Rita Angelina	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
18	Rizki Ramadhan	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	27
19	Roni Ardiansyah	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	27
20	Kenza Alvaro Purba	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	11	27
	Total skor												694
	Rata-rata												34,7

Sumber: (Hasil Penelitian, 2022)

Lampiran 15

**Nilai Hasil Observasi Keterampilan Berkomunikasi Siswa
Silus I SD Negeri 106202 Sialang TA 2021/2022**

No	Nama	Skor										Jumlah Observasi	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ade Siti	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	24	60
2	Alisya Silfani	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	24	60
3	Alvin Ramadhan	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	55
4	Amila Silmy	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
5	Chantika Risky Virgins	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	23	57
6	Daffa	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
7	Fahmitra Pratama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
8	Fariz Naufal Pratama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
9	Firas Al Hafiz	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	22	55
10	Hanifah Dwi Afrah	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22	55
11	Indah Pertiwi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
12	Merisa Tiana Br sinaga	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22	55
13	Muhammad Alief Darmawan	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	52
14	Nazwa Nafiza Sipayung	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22	55
15	Rafa Al	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	25	62

No	Nama	Skor										Jumlah Observasi	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
	Qodri												
16	Rafa Aditya Putra	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22	55
17	Rita Angelina	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2		
18	Rizki Ramadhan	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	52
19	Roni Ardiansyah	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	23	57
20	Kenza Alvaro Purba	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22	55
	Total Skor												1180
	Rata-rata												59,0

Sumber: (Hasil Penelitian, 2022)

Lampiran 16

**Nilai Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I
(Talking Chips) SD Negeri 106202 Sialang TA 2021/2022**

No	Nama	Skor															Jumlah Observasi	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Ade Siti	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	40	66
2	Alisya Silfani	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	40	66
3	Alvin Ramadhan	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	40	66	
4	Amila Silmy	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	51	85	
5	Chantika Risky Virgin s	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47	78	
6	Daffa	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	34	56	
7	Fahmitra Pratama	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	43	71
8	Fariz Naufal Pratama	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	43	71
9	Firas Al Hafiz	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	43	71
10	Hanifah Dwi Afrah	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	40	66	
11	Indah Pertiwi	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	40	66	
12	Merisa Tiana Br sinaga	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	40	66	

No	Nama	Skor															Jumlah Observasi	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
13	Muhammad Alief Darmawan	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	40	66
14	Nazwa Nafiza Sipayung	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	40	66
15	Rafa Al Qodri	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	40	66
16	Rafa Aditya Putra	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	40	66
17	Rita Angelina	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	48	80
18	Rizki Ramadhan	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	43	71
19	Roni Ardiansyah	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	43	71
20	Kenza Alvaro Purba	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	40	66
	Total skor																	1380
	Rata-rata																	69,0

Sumber: (Hasil Penelitian, 2022)

Lampiran 17

Siklus II

Lembar Observasi Keterampilan Berkomunikasi Siswa

Nama Peneliti : Dwie Anggraini
 Nama Siswa : Merisa Tianu br Sinaga
 Kelas : IV

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Deskriptor Keterampilan Berkomunikasi	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu mendengarkan siswa lain				✓
2	Siswa mampu memberikan respon dengan menjawab pertanyaan			✓	
3	Siswa mampu memberikan respon dengan mengajukan pertanyaan			✓	
4	Siswa mampu memberikan respon menyatakan persetujuan atau ketidaksetujuan			✓	
5	Melakukan kontak mata dengan audiens			✓	✓
6	Memberikan penjelasan ide				✓
7	Berbicara dengan suara jelas				✓
8	Menggunakan alat bantu presentasi				✓
9	Berpartisipasi dalam presentasi kelompok				✓
10	Pengaturan waktu presentasi				✓
	Jumlah skor			9	28
				37	

$$\text{Skor} = 37 \div 40 \times 100 = 92$$

Sialang, Juli 2022

Wali Kelas IV



Nina Maya Sari Sinaga S.Pd
 NIP. 198607172010012028

Observer



Dwie Anggraini
 NPM. 1802090060

Lampiran 18

Siklus II

Lembar Observasi Keterampilan Berkomunikasi Siswa

Nama Peneliti : Dwie Anggraini

Nama Siswa : Rika Angeuna

Kelas : V

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Deskriptor Keterampilan Berkomunikasi	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu mendengarkan siswa lain				✓
2	Siswa mampu memberikan respon dengan menjawab pertanyaan				✓
3	Siswa mampu memberikan respon dengan mengajukan pertanyaan				✓
4	Siswa mampu memberikan respon menyatakan persetujuan atau ketidaksetujuan				✓
5	Melakukan kontak mata dengan audiens				✓
6	Memberikan penjelasan ide				✓
7	Berbicara dengan suara jelas				✓
8	Menggunakan alat bantu presentasi				✓
9	Berpartisipasi dalam presentasi kelompok				✓
10	Pengaturan waktu presentasi				✓
	Jumlah				40
	Total				40

$$\text{Skor} = 40 \div 40 \times 100 = 100$$

Sialang, Juli 2022

Wali Kelas IV



Nina Maya Sari Sinaga S.Pd
NIP. 198607172010012028

Observer



Dwie Anggraini
NPM. 1802090060

Lampiran 19

Siklus II

Lembar Observasi Keterampilan Berkomunikasi Siswa

Nama Peneliti : Dwie Anggraini
 Nama Siswa : Fahmitra Pratama
 Kelas : IV

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Deskriptor Keterampilan Berkomunikasi	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu mendengarkan siswa lain				✓
2	Siswa mampu memberikan respon dengan menjawab pertanyaan			✓	✓
3	Siswa mampu memberikan respon dengan mengajukan pertanyaan			✓	✓
4	Siswa mampu memberikan respon menyatakan persetujuan atau ketidaksetujuan			✓	✓
5	Melakukan kontak mata dengan audiens				✓
6	Memberikan penjelasan ide				✓
7	Berbicara dengan suara jelas				✓
8	Menggunakan alat bantu presentasi				✓
9	Berpartisipasi dalam presentasi kelompok				✓
10	Pengaturan waktu presentasi				✓
	Jumlah Total			9	40
				37	40

$$\text{Skor} = \frac{9}{37} \times 100 = 90 \text{ } 100$$

Sialang, Juli 2022

Wali Kelas IV



Nina Maya Sari Sinaga S.Pd
 NIP. 198607172010012028

Observer



Dwie Anggraini
 NPM. 1802090060

Lampiran 20

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
(Talking Chips)

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi dibawah ini:

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru memberi salam serta menyampaikan kabar dan melakukan doa Bersama				√
2	Guru memberikan apersepsi dan motivasi			√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√
4	Menyajikan materi yang akan dibahas				√
5	Menyiapkan soal sesuai dengan materi				√
6	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok				√
7	Guru menyiapkan keping-keping bicara				√
8	Guru melakukan presentasi singkat terkait bahan ajar				√
9	Guru memerintah siswa dalam kelompok untuk mengambil keping bicara dan menempatkan keping bicara tersebut didepan meja kelompok				√
10	Guru memerintah salah satu siswa dalam kelompok untuk berbicara sesuai dengan tugas yang diminta keping bicara				√
11	Guru meminta siswa lain untuk melanjutkan diskusi				√
12	Setiap siswa harus menggunakan menggunakan seluruh keping bicara				√
13	Memberikan tes soal				√
14	Menyimpulkan pembelajaran secara Bersama				√

$55 \div 56 \times 100 = 98$ (Amat Baik)

Lampiran 21

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II
(*Talking Chips*)

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi dibawah ini:

Nama Peneliti : Dwie Anggraini

Nama siswa : Amila Silmy

Kelas : IV (Empat)

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam serta menyampaikan kabar dan melakukan doa Bersama				√
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√
3	Siswa mendengarkan guru dengan baik				√
4	Siswa memperhatikan guru menyajikan materi yang akan dibahas			√	
5	Siswa menerima tes soal sesuai dengan materi			√	
6	Siswa membagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan instruksi guru			√	
7	Siswa melihat proses guru menyiapkan keping-keping bicara				√
8	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan diajarkan				√
9	Siswa dalam kelompok memilih keping bicara dan menempatkannya di depan meja kelompoknya				√
10	Salah satu siswa bicara terkait tugas yang diminta keping bicara				√
11	Siswa yang lain melanjutkan diskusi			√	
12	Setiap siswa harus menggunakan menggunakan seluruh keping bicara			√	
13	Siswa aktif dalam mengerjakan dan menjawab tes soal				√
14	Siswa berani bertanya tentang soal yang didiskusikan				√
15	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam				√

$$55 \div 60 \times 100 = 91 \text{ (Amat Baik)}$$

Lampiran 22

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**(Talking Chips)**

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi dibawah ini:

Nama Peneliti : Dwie Anggraini

Nama siswa : Chantika Risky Virgin Sembiring

Kelas : IV (Empat)

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam serta menyampaikan kabar dan melakukan doa Bersama				√
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√
3	Siswa mendengarkan guru dengan baik			√	
4	Siswa memperhatikan guru menyajikan materi yang akan dibahas			√	
5	Siswa menerima tes soal sesuai dengan materi			√	
6	Siswa membagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan instruksi guru			√	
7	Siswa melihat proses guru menyiapkan keping-keping bicara			√	
8	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan diajarkan			√	
9	Siswa dalam kelompok memilih keping bicara dan menempatkannya di depan meja kelompoknya				√
10	Salah satu siswa bicara terkait tugas yang diminta keping bicara			√	
11	Siswa yang lain melanjutkan diskusi			√	
12	Setiap siswa harus menggunakan menggunakan seluruh keping bicara			√	
13	Siswa aktif dalam mengerjakan dan menjawab tes soal				√
14	Siswa berani bertanya tentang soal yang didiskusikan			√	
15	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam				√

$$50 \div 60 \times 100 = 83 \text{ (Baik)}$$

Lampiran 23

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II
(*Talking Chips*)

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi dibawah ini:

Nama Peneliti : Dwie Anggraini

Nama siswa : Rita Angelina

Kelas : IV (Empat)

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam serta menyampaikan kabar dan melakukan doa Bersama				√
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√
3	Siswa mendengarkan guru dengan baik				√
4	Siswa memperhatikan guru menyajikan materi yang akan dibahas				√
5	Siswa menerima tes soal sesuai dengan materi			√	
6	Siswa membagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan instruksi guru			√	
7	Siswa melihat proses guru menyiapkan keping-keping bicara			√	
8	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan diajarkan			√	
9	Siswa dalam kelompok memilih keping bicara dan menempatkannya di depan meja kelompoknya			√	
10	Salah satu siswa bicara terkait tugas yang diminta keping bicara				√
11	Siswa yang lain melanjutkan diskusi				√
12	Setiap siswa harus menggunakan menggunakan seluruh keping bicara				√
13	Siswa aktif dalam mengerjakan dan menjawab tes soal				√
14	Siswa berani bertanya tentang soal yang didiskusikan				√
15	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam				√

$$55 \div 60 \times 100 = 91 \text{ (Amat Baik)}$$

No	Nama	Skor										Jumlah Observasi	Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
	Sipayung													
15	Rafa Al Qodri	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37	92	
16	Rafa Aditya Putra	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37	92	
17	Rita Angelina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	
18	Rizki Ramadhan	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37	92	
19	Roni Ardiansyah	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37	92	
20	Kenza Alvaro Purba	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	70	
													1789	
													89,4	

Sumber: (Hasil Penelitian, 2022)

Lampiran 25

**Nilai Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II
(Talking Chips) SD Negeri 106202 Sialang TA 2021/2022**

No	Nama	Skor															Jumlah Observasi	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Ade Siti	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	50	83
2	Alisya Silfani	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	50	83
3	Alvin Ramadhan	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50	83
4	Amila Silmy	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	55	91
5	Chantika Risky Virgin s	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	50	83
6	Daffa	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	50	83
7	Fahmitra Pratama	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	50	83
8	Fariz Naufal Pratama	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	50	83
9	Firas Al Hafiz	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	40	66
10	Hanifah Dwi Afrah	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50	83
11	Indah Pertiwi	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	50	83
12	Merisa Tiana Br sinaga	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50	83

No	Nama	Skor															Jumlah Observasi	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
13	Muhammad Alief Darmawan	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	50	83
14	Nazwa Nafiza Sipayung	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	50	83
15	Rafa Al Qodri	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	50	83
16	Rafa Aditya Putra	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	50	83
17	Rita Angelina	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	55	91
18	Rizki Ramadhan	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	50	83
19	Roni Ardiansyah	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	50	83
20	Kenza Alvaro Purba	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	50	83
	Total skor																	1720
	Rata-rata																	86,0

Sumber: (Hasil Penelitian, 2022)

Lampiran 26

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran







Lampiran 27

DAFTAR RIWAYAT HIDUPData Pribadi :

Nama : Dwie Anggraini
 NPM : 1802090060
 Tempat Tanggal Lahir : Greahan, 15 Agustus 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewargamegaraan : Indonesia
 Alamat : Desa Sialang Kec. Bangun Purba
 Anak Ke : 2 Dari 2 Bersaudara

Data Orang Tua :

Nama Ayah : Amino
 Nama Ibu : Nuraisyah S.Pd
 Alamat : Desa Sialang Kec. Bangun Purba

Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 101990 Bangun Purba Tamat Tahun 2012
2. MTS Negeri Lubuk Pakam Tamat Tahun 2015
3. SMK 5 Kesehatan Tri Sakti Lubuk Pakam Tamat Tahun 2018
4. Tahun 2018-2022 tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 15 September 2022

Dwie Anggraini

Dwie Anggraini : Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model Pembelajaran Talking Chips Siswa Kelas IV SD Negeri 106202 Sialang Tp. 2022/2023

ORIGINALITY REPORT

17% SIMILARITY INDEX	17% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Repository.Umsu.Ac.Id Internet Source	2%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
4	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	1%
6	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	econ.ucsd.edu Internet Source	1%

Submitted to Universitas Muria Kudus



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dwie Anggraini
 NPM : 1802090060
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif :121

IPK =3 , 6 6

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model Pembelajaran Culturally Responsive Teaching Kelas IV SD Negeri 106202 Sialang	
	Pengembangan Media Udio Visual Berbasis Animation dalam pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang untuk Kelas IV SD Negeri 106202 Sialang	
	Pengaruh Program Sudut Baca untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas V SD Negeri 106202 Sialang	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 November 2021

Hormat Pemohon,

Dwie Anggraini

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www..fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dwie Anggraini
 NPM : 1802090060
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal / risalah / makalah / skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model Pembelajaran Culturally Responsive Teaching Kelas IV SD Negeri 106202 Sialang”

Sekaligus saya mengusulkan / menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal / risalah / makalah / skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 02 November 2021
 Hormat Pemohon,

Dwie Anggraini

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

=====

Nomor : 658/II.3-AU /UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Dwie Anggraini**
NPM : 1802090060
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model Pembelajaran Culturally Responsive Teaching Kelas IV SD Negeri 106202 Sialang**

Pembimbing : Suci Perwita Sari .,S.Pd.,,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 15 Maret 2023

Medan, 12 Sya'ban 1443 H
15 Maret 2022 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd.
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www..fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwie Anggraini
NPM : 1802090060
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model Pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* Siswa Kelas IV SD Negeri 106202 Sialang TP 2021/2022

Menjadi:

Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model Pembelajaran *Talking Chips* Siswa Kelas IV SD Negeri 106202 Sialang TP 2021/2022

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan,31 Mei 2022

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Hormat Permohonan

Dwie Anggraini



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Dwie Anggraini
N.P.M : 1802090060
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model Pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* Siswa Kelas IV SD Negeri 106202 Sialang TP. 2021/2022

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
02 / Februari 2022	1. Penambahan referensi latar belakang 2. Permasalahan identifikasi masalah harus berkaitan dengan latar belakang 3. Link observasi wawancara	
18 / Februari 2022	1. Revisi lampiran wawancara 2. Membuat tabel waktu penelitian 3. SPASI 2	
26 / Februari 2022	1. Revisi BAB II kajian teoritis 2. Kuripan para ahli harus 10 tahun keatas 3. Membuat bagan langkah model pembelajaran	
02 / Maret 2022	1. Revisi BAB III instrumen penelitian 2. Membuat aktivitas guru dan siswa	
04 / Maret 2022	1. Membuat kisi-kisi lembar aktivitas guru 2. Membuat kisi-kisi lembar aktivitas siswa	
10 maret 2022	Acc Proposal	

Medan, 15 Maret 2022

Sekretaris Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyahsumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama Lengkap : Dwie Anggraini
N.P.M : 1802090060
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model Pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* Siswa Kelas IV SD Negeri 106202 Sialang TP. 2021/2022

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
Sekretaris Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, Senin, 28 Maret 2022 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Dwie Anggraini
NPM : 1802090060
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Proposal : Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model Pembelajaran
Culturally Responsive Teaching Siswa Kelas IV SD Negeri 106202
Sialang TP 2021/2022

Masukan dan saran dari dosen *pembahas/pembimbing**:

No	Masukan dan Saran
1.	Materi IPA kurang sinkron dengan keterampilan Berkomunikasi
2.	Desain Penelitian
3.	Instrumen Penelitian
4.	
5.	
6.	

Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 28 Maret 2022

Diketahui oleh

Ketua Program Studi,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas/ Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd

*Coret yang tidak perlu



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dwie Anggraini
NPM : 1802090060
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model Pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* Siswa Kelas IV SD Negeri 106202 Sialang TP. 2021/2022

Pada hari Senin, tanggal 28 Maret, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1217 /II.3.AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 16 Zulkaidah 1443 H
Lamp : --- 16 Juni 2022 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala
SD Negeri 106202 Sialang
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Dwie Anggraini
NPM : 1802090060
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model Pembelajaran Talking Chips Siswa Kelas IV SD Negeri 106202 Sialang TP. 2021/2022

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dekan


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

****Pertinggal****





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SD NEGERI NO 106202 SIALANG
KECAMATAN BANGUN PURBA

NSS: 101070200020

NPSN: 10200190

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/049/SD-SL/2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURAI SYAH,S.Pd
NIP : 197105272006042019
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 106202 Sialang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DWIE ANGGRAINI
NPM : 1802090060
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model Pembelajaran *Talking Chips* Siswa Kelas IV SD Negeri 106202 Sialang Kecamatan Bangun Purba

Benar telah menyelesaikan penelitian di SD Negeri 106202 Sialang Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan dengan seperlu nya.

Sialang, 07 Juli 2022

Kepala SD Negeri 106202 Sialang

NURAI SYAH, S.Pd
NIP. 19710527 200604 2 019



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dwie Anggraini
NPM : 1802090060
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi melalui Model Pembelajaran *Talking Chips* Siswa Kelas IV SD Negeri 106202 Sialang TP. 2022/2023”**. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Dwie Anggraini
NPM. 1802090060

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya